

**PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH
AKHLAK TERHADAP DISIPLIN BERPAKAIAN
SISWA KELAS V DI MI NASHRUL FAJAR
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

TUTI ANISAH

NIM : 1603096090

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tuti Anisah

NIM : 1603096090

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
TERHADAP DISIPLIN BERPAKAIAN SISWA KELAS V DI MI
NASHRUL FAJAR SEMARANG TAHUN PELAJARAN
2021/2022**

semua keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,



Tuti Anisah

NIM: 1603096090



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax.7615387
Semarang 50185 Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
TERHADAP DISIPLIN BERPAKAIAN SISWA
KELAS V DI MI NAHRUL FAJAR SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Penulis : Tuti Anisah

NIM : 1603096090

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat
diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Semarang, 30 Juni 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua

Titik Rahmawati, M. Ag
NIP. 197101222005012001

Penguji I

Dra. Ani Hidayati, M. Pd
NIP. 196112051993032001



Pembimbing

Titik Rahmawati, M. Ag
NIP. 197101222005012001

Sekretaris

Nur Hikmah, M. Pd.I
NIDN. 2020039201

Penguji II

Arsan Shanie, M. Pd.
NIP. 199006262019031015

NOTA DINAS

Semarang, 21 Juni 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Disiplin Berpakaian Siswa Kelas V di MI Nashrul Fajar Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022**
Nama : Tuti Anisah
NIM : 1603096090
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Titik Rahmawati, M. Ag.
NIP:1971011222005012001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Disiplin Berpakaian Siswa Kelas V di MI Nashrul Fajar Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022**

Nama : Tuti Anisah

NIM : 1603096090

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap disiplin berpakaian siswa kelas V di MI Nashrul Fajar Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal (sebab-akibat) yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Data dikumpulkan dari data sampel yaitu 34 siswa kelas V A. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, angket dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak dan metode angket digunakan untuk mengetahui perilaku terpuji siswa kelas V A di MI Nashrul Fajar Semarang.

Uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment*, analisis signifikan korelasi melalui uji t dan regresi satu prediktor. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap disiplin berpakaian siswa kelas V di MI Nashrul Fajar Semarang tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh $r_{xy} > r_{tabel} = 0,8152 > 0,339$ dengan taraf signifikan 5% = 0,339. Dengan $r_{xy} > r_{tabel}$ (0,05) berarti signifikan. Hal ini juga dibuktikan dari analisis signifikan korelasi melalui uji t diperoleh $t_{hitung} = 7,964$, maka $t_{hitung} = 7,964 > t_{tabel}$ (0,05 = 2,37) yang berarti korelasi antara X dan Y signifikan.

Dari hasil regresi juga menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 21,443 + 3,846X$. Hal ini juga dibuktikan dari analisis regresi satu prediktor yang diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 63,432 > 4,322$ dengan pada taraf

signifikansi 5% = 4,322. Dengan $F_{hitung} > F_{tabel} (0,05)$ berarti signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar akidah akhlak mempunyai pengaruh positif terhadap disiplin berpakaian siswa kelas V di MI Nashrul Fajar Semarang tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: *Hasil Belajar Akidah Akhlak, Disiplin Berpakaian Siswa*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB. Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T}
ب	B	ظ	Z}
ت	T	ع	'
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	SY	ء	'
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrohīm

Puji syukur Alhamdulillah penulis penjutkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat meraih gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Walisongo. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyyah hingga zaman Islamiyyah.

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. KH. Ahmad Ismail, M. Ag., M. Hum.
2. Hj. Zulaikhah, M. Ag, M. Pd selaku ketua prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Titik Rahmawati, M. Ag., selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasehat dan arahan kepada penulis dalam menempuh studi di UIN Walisongo Semarang, sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik, membimbing sekaligus mengajar penulis selama menempuh studi pada program S1 jurusan PGMI.

5. Kepala MI Nashrul Fajar Tembalang kota Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MI Nashrul Fajar Tembalang kota Semarang.
6. Bapak dan Ibu serta siswa-siswi MI Nashrul Fajar Tembalang kota Semarang yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Orang tua tercinta, Bapak Turmuji Ibu Karsinah yang telah berjuang tiada hentinya memberikan bantuan, dukungan dan doa kepada penulis.
8. Suami tersayang, Abi Irfan Muzaki yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar skripsi ini selesai serta selalu mendoakan penulis.
9. Rekan-rekan PGMI C angkatan 2016, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan sekaligus teman berbagi sukacita yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah ikut memberikan bantuan sampai dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang terbaik kepada mereka yang telah memberi bantuan banyak dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Dan semoga pembahasannya bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Semarang, 21 Juni 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Tuti Anisah', with a long horizontal stroke extending to the right.

Tuti Anisah

NIM: 1603096090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II: HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DAN DISIPLIN BERPAKAIAN.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Hasil Belajar	10
a. Pengertian hasil belajar.....	10
b. Jenis-jenis hasil belajar	13
c. Fungsi Hasil Belajar	17
d. Tujuan Hasil Belajar	18

e. Cara Memperoleh Hasil Belajar.....	18
2. Akidah akhlak.....	20
a. Pengertian akidah akhlak.....	20
b. Fungsi pembelajaran akidah akhlak.....	22
c. Tujuan pembelajaran akidah akhlak	23
d. Penjelasan singkat materi akidah akhlak	24
3. Disiplin Berpakaian	30
a. Pengertian disiplin berpakaian	30
b. Tata tertib berpakaian siswa di MI Nashrul Fajar Semarang.....	49
4. Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Disiplin Berpakaian Siswa.....	40
B. Kajian Pustaka.....	41
C. Rumusan Hipotesis.....	43
BAB III: METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian	46
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISI DATA	64
A. Deskripsi Data.....	64
B. Analisis Data	65

C. Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V: PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
C. Kata Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil Uji Instrumen Hasil Belajar Akidah Akhlak
Tabel 3.2	Hasil Uji Instrumen Disiplin Berpakaian
Tabel 3.3	Cronbach Alpha Variabel X
Tabel 3.4	Cronbach Alpha Variabel Y
Tabel 4.1	Nilai Tes Akidah Akhlak
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akidah Akhlak
Tabel 4.3	Kualitas Hasil Belajar Belajar Akidah akhlak
Tabel 4.4	Skor Angket Disiplin Berpakaian
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Disiplin Berpakaian
Tabel 4.6	Kualitas Disiplin Berpakaian
Tabel 4.7	Koefisien Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y
Tabel 4.8	Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi
Tabel 4.9	Tabel Anava Linier Sederhana

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. Profil Madrasah
- LAMPIRAN 2. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Akidah Akhlak
- LAMPIRAN 3. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Berpakaian
- LAMPIRAN 4. Soal Hasil Belajar Akidah Akhlak
- LAMPIRAN 5. Angket Disiplin Berpakaian
- LAMPIRAN 6. Daftar Nama Responden
- LAMPIRAN 7. Hasil Uji Coba Soal Hasil Belajar Akidah Akhlak
- LAMPIRAN 8. Hasil Uji Angket Disiplin Berpakaian
- LAMPIRAN 9. Hasil Tes Akidah Akhlak
- LAMPIRAN 10. Hasil Angket Disiplin Berpakaian
- LAMPIRAN 11. Dokumentasi
- LAMPIRAN 12. Surat Penunjukkan Pembimbing
- LAMPIRAN 13. Surat Rizet
- LAMPIRAN 14. Surat Keterangan Penelitian
- RIWAYAT HIDUP**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan melalui kegiatan pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan pertama untuk seorang anak terjadi di lingkungan keluarga. Orang tua berperan penting untuk membimbing anak dalam proses pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang paling penting didalam hidup manusia karena pendidikan mempunyai peran dalam membentuk tatanan kehidupan yang baik.

Pendidikan di Indonesia saat ini sudah menggunakan banyak strategi dan metode pembelajaran. Hal itu dilakukan agar tujuan dari pendidikan tercapai dengan efektif. Salah satu faktor tercapainya tujuan pendidikan yaitu peran seorang guru. Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 74 tahun 2008 tentang guru pada bab 1 pasal 1, disebutkan bahwa guru merupakan sosok pendidik professional dengan tugas utamanya mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswanya pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹ Demikian berdasarkan undang-undang tersebut guru

¹Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008, *Tentang guru*, hlm. 2.

memiliki kewajiban utama untuk mentransfer ilmu pengetahuannya melalui proses pembelajaran.

Kewajiban seorang guru selain menstransfer ilmu pengetahuan antara lain menanamkan akhlak yang baik kepada siswa. Menanamkan akhlak yang baik merupakan salah satu tujuan pendidikan agama islam. Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang mempunyai tujuan utama untuk menanamkan ajaran agam islam kepada anak. Cabang ilmu pendidikan agama islam salah satunya yaitu akidah akhlak. Akidah akhlak mengajarkan untuk menanamkan akidah islam dan akhlak yang baik.

Pendidikan akhlak adalah ikhtiar atau usaha manusia dewasa untuk mengarahkan peserta didik untuk menjadi manusia yang bertaqwa dan berakhlakul karimah atau berperilaku terpuji.² Akhlak merupakan ilmu yang sangat penting diajarkan sejak usia dini karena mencakup batas antara baik dan buruk, serta antara terpuji dan tercela. Dalam jenjang pendidikan di sekolah akhlak diajarkan didalam mata pelajaran akidah akhlak.

Akidah akhlak mempunyai tujuan yang sama dengan tujuan dari pendidikan agam islam yaitu memiliki akhlakul karimah atau akhlak yang terpuji. Pada jenjang sekolah dasar di MI sudah ada mata pelajaran akidah akhlak, karena akhlak yang baik harus

²Ibrahim Bafadol, "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 06, No. 12, 2017), hlm. 74.

diajarkan sejak dini. Akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang bukan hanya mengajarkan teori akan tetapi membimbing peserta didik agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran islam, dan peserta didik diminta bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta memiliki akhlak yang terpuji.

Akhlak terpuji salah satunya meliputi adab berpakaian. Adab berpakaian di dalam madrasah harus sesuai tata tertib yang telah ditentukan. Di MI peserta didik sudah diajarkan dan dibiasakan untuk berpakaian sesuai dengan syariat agama islam. Aturan dan tata cara berpakaian sudah dijelaskan dalam Al-qur'an. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْرِكُنَّ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَٰلِكَ
أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥١﴾

Artinya: “Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruhan tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah maha pengampun lagi maha penyayang. (Q.S Al-Ahzab : 59)³

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Kudus: CV mubarakatan Thoyyibah, 2014), hlm. 425.

Pada kandungan surat diatas menjelaskan kewajiban untuk menutup aurat, jilbab memuliakan perempuan dan Allah mengampuni dosa-dosa perempuan terdahulu sebelum turun kewajiban untuk menutup aurat. Dengan demikian dapat disimpulkan fungsi utama pakaian yaitu untuk menutup aurat. Pakaian yang menutupi aurat merupakan perhiasan untuk memperindah dihadapan Allah dan dihadapan sesama manusia.

Menutup aurat diwajibkan oleh Allah. Menutup aurat wajib untuk perempuan dan laki-laki, hanya saja ada perbedaan dalam batasannya. Menutup aurat lebih baik diajarkan sejak usia dini agar anak terbiasa menutup aurat, walaupun menutup aurat wajibnya jika sudah baligh.

Berpakaian yang baik menggunakan jilbab sebaiknya dibiasakan sejak anak berusia dini. Justru hal tersebut adalah cara untuk mendidiknya agar terbiasa menggunakan jilbab dalam hidupnya dimasa mendatang. Perilaku ini dilakukan agar anak nantinya akan sadar dirinya adalah seorang muslimah. Sehingga pada usia baligh nanti, tidak merasa *shock* atau kagok dengan pakaian jilbab atau pakaian longgar yang menutupi tubuh serta auratnya. Seorang yang berpakaian rapi dan sopan akan lebih mudah terhindar dari gangguan orang-orang jahil.⁴

⁴Asep Ubaidillah, “Pembiasaan Jilbab pada Anak Usia Dini dan Relevansinya dalam Penerapan Nilai-Nilai Syariat Islam”, *El-Athaf: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, (Vol. 1, No. 1, 2021), hlm. 36.

Islam sudah menggariskan berpakaian yang baik bagi laki-laki dan perempuan. Batasan penutupan aurat sebagai seorang muslim sudah jelas ketentuannya. Namun dalam islam memberi kelonggaran dalam segi pakaian seorang muslim, pakaian itu yang terpenting menutup seluruh aurat dan menggambarkan seorang muslim.

Pakaian yang menutupi aurat mempunyai manfaat bagi yang menggunakan. Bagi manusia, dapat memberikan tiga manfaat sekaligus. Selain berfungsi menutupi tubuh karena fitrah, pakaian juga melindungi dari berbagai gangguan dan perubahan cuaca.⁵

Berpakaian yang sesuai perintah Allah yaitu untuk aurat wanita seluruh tubuhnya kecuali wajah dan dua telapak tangan, sedangkan pria menutup aurat dibawah lutut sampai pusar. Batasan yang telah ditetapkan Allah melahirkan kebudayaan yang sopan dan enak dipandang serta menciptakan rasa aman dan tenang, sebab telah memenuhi kewajaran. Berpakaian menutup aurat juga menjadi bagian integral dalam menjalankan ibadah, terutama shalat, haji dan umrah. Oleh sebab itu setiap orang beriman berkewajiban untuk berpakaian yang menutup aurat.⁶

⁵Syeh Abdullah Wahab Thawilah, *Panduan Berbusana Islami: Berpenampilan Sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Almahira, 2006), hlm. 3.

⁶Syarifah Habibah, "Sopan Santun Berpakaian dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, (Vol. 2, No. 3, 2014), hlm. 67.

Setiap madrasah memiliki tata tertib dalam berpakaian. MI Nashrul Fajar Semarang memiliki tata tertib disiplin berpakaian yang baik dan rapi serta menggunakan seragam sesuai jadwal, akan tetapi ada beberapa peserta didik yang kurang disiplin dalam melaksanakan tata tertib berpakaian yang telah ditentukan. Fenomena peserta didik yang kurang disiplin berpakaian di MI Nashrul Fajar Semarang yaitu peserta didik mengeluarkan baju yang semestinya dimasukan, peserta didik menggunakan rok panjangnya diatas mata kaki, peserta didik tidak menggunakan kaos kaki. Fenomena lain yang terjadi sebelum masa pandemi ada peserta didik perempuan ketika akan melaksanakan shalat dhuha atau shalat dzuhur setelah wudhu kerudungnya tidak langsung dipakai, berjalan dari tempat wudhu sampai kedalam masjid rambutnya terlihat, dan ada peserta didik laki-laki yang membiarkan celana panjangnya tergulung ketika selesai wudhu. Semenjak pandemi COVID-19 kegiatan shalat dhuha dan shalat dzuhur di sekolah ditiadakan sementara sampai masa pandemi selesai.

Dalam kondisi pandemi COVID-19 saat ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru, yaitu melakukan aktivitas dengan mematuhi protokol kesehatan. Pemerintah telah menentukan empat level PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) untuk setiap kota. Saat ini kota semarang berada di level dua sehingga aktivitas pembelajaran disekolah dilakukan

secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan kebijakan pemerintah. MI Nashrul Fajar Semarang melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dan dilaksanakan dengan mempersingkat waktu pembelajaran.

Untuk mewujudkan disiplin berpakaian sesuai tata tertib madrasah harus dibarengi dengan akhlak yang baik. Di MI Nashrul Fajar Semarang sudah diupayakan berpakaian yang baik sejak dini, agar nanti setelah dewasa anak-anak sudah terbiasa berpakaian yang baik sesuai dengan syariat islam. Akan tetapi seperti fenomena yang telah dijelaskan diatas peserta didik belum sepenuhnya menjalankan disiplin berpakaian sesuai tata tertib yang ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memandang perlu melakukan penelitian tentang “pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap disiplin berpakaian siswa kelas V di MI Nashrul Fajar Semarang tahun pelajaran 2021/2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

“Apakah hasil belajar akidah akhlak memiliki pengaruh terhadap disiplin berpakaian siswa kelas V di MI Nashrul Fajar Semarang tahun pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap disiplin berpakaian siswa kelas V MI Nashrul Fajar Semarang

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak siswa kelas V di MI Nashrul Fajar Semarang.
- b. Untuk mengetahui disiplin berpakaian pada siswa kelas V MI Nashrul Fajar Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi salah satu referensi dan pengembangan penelitian di MI Nashrul Fajar Semarang tentang pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap disiplin berpakaian siswa.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Sebagai dasar pemahaman pengetahuan dalam penerepan disiplin berpakaian yang baik.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti sebagai calon pendidik untuk meningkatkan kapabilitas penelitian dalam mengelola proses pembelajaran.

BAB II

HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DAN DISIPLIN BERPAKAIAN

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang bentuknya yaitu “hasil” “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri peserta didik dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹

Menurut S. Nasution yang dikutip oleh kunandar, Hasil belajar adalah suatu perubahan individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi yang

¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm, 43-44.

belajar.² Sedangkan menurut Hamalik, hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil belajar merupakan perubahan peserta didik sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan sesudah dilaksanakan pembelajaran yang disebabkan karena adanya usaha yang dilakukan oleh peserta didik. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran sesuai tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga harus sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 276

³Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 155

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Besarnya usaha yang dicurahkan oleh anak untuk mencapai hasil belajar, artinya bahwa besarnya usaha adalah indikator dari motivasi
- 2) Intelegensi dan penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari, artinya guru perlu menetapkan tujuan besar sesuai dengan kapasitas intelegensi anak dan pencapaian tujuan belajar perlu menggunakan bahan apresiasi, yaitu apa yang telah dipelajari anak sebagai batu loncatan untuk menguasai penalaran yang baru.
- 3) Adanya kesempatan yang diberikan kepada anak, artinya guru perlu membuat rancangan dan pengelolaan pembelajaran yang memungkinkan anak bebas untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan.⁴

Hasil belajar pada diri seseorang sering tidak langsung tampak tanpa seseorang itu melakukan tindakan untuk memperoleh kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Namun hasil belajar, merupakan perubahan yang

⁴ Muh. Yusuf Mappasse, "Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri Makassar", *Jurnal Medtek*, (Vol. 1, No. 2, 2009), hlm. 3-4.

mengakibatkan orang berubah dalam perilaku, sikap dan kemampuannya.⁵

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran (*instructional effect*). Hasil utama pembelajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Jadi hasil belajar mencakup ketiga tujuan pembelajaran yaitu:

1) Hasil belajar kognitif

Ranah kognitif adalah kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari dan sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dipelajari.⁶ Sebagaimana yang dikutip oleh purwanto, menurut Bloom secara hierarkis tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi. Enam tingkatan itu adalah menghafal (*knowledge*), kemampuan pemahaman

⁵ Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindak Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2005), hlm. 31

⁶ Ahmad susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 6.

(*comprehension*), kemampuan penerapan (*application*), kemampuan analisis (*analysis*), kemampuan sintesis (*synthesis*) dan kemampuan evaluasi (*evaluation*).⁷

2) Hasil belajar afektif

Ranah afektif adalah hasil belajar tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti memperhatikan, merespon, menghargai, serta mengorganisasi. Ranah afektif dapat diukur dengan menggunakan angket.⁸ Sebagaimana yang dikutip oleh Purwanto, menurut Krathwol hasil belajar afektif menjadi lima tingkatan yaitu penerimaan (*receiving*) atau menaruh perhatian (*at-tending*), partisipasi atau merespon (*responding*), penilaian atau penentuan sikap (*valuing*) dan internalisasi nilai atau karakterisasi (*characterization*).⁹

3) Hasil belajar psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan

⁷Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), hlm. 50.

⁸ Friska Octavia Rosa, “Analisis Kemampuan Siswa Kelas X pada Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik”, *Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*, (Vol. 1, No. 2, 2015), hlm. 25.

⁹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,....., hlm. 51.

bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah ini diukur dengan mengamati dan menilai keterampilan siswa. Hasil belajar psikomotorik diklasifikasikan menjadi enam yaitu:

- a) Persepsi (*perception*) merupakan kemampuan hasil belajar psikomotorik yang paling rendah. Persepsi adalah kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain.
- b) Kesiapan (*set*) adalah kemampuan menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan. Misalnya kesiapan menempatkan diri sebelum lari, menari, memperagakan sholat, dan lain sebagainya.
- c) Gerakan terbimbing (*guided response*) adalah kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohkan.
- d) Gerakan terbiasa (*mechanism*) adalah kemampuan melakukan gerakan berulang-ulang sehingga menjadi biasa.
- e) Gerakan kompleks (*adaptation*) adalah kemampuan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.
- f) Kreativitas (*origination*) adalah kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak

ada sebelumnya atau mengombinasikan gerakan-gerakan yang ada menjadi kombinasi gerakan baru yang orisinal.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas tentang jenis-jenis hasil belajar yaitu kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Di dalam proses pembelajaran di sekolah, maka siswa sebagai manusia memiliki karakteristik tertentu, baik fisiologis maupun psikologis. Mengenai fisiologis ialah bagaimana kondisi fisik, panca inderanya dan sebagainya. Sedangkan yang menyangkut psikologis adalah minatnya, tingkat kecerdasannya, bakatnya, motivasinya, kemampuan kognitifnya dan sebagainya. Semua ini dapat mempengaruhi bagaimana proses dan hasil belajarnya.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang dikategorikan kedalam dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pelajar (*intern*) dan faktor yang datang dari luar diri pelajar (*ekstern*). Faktor *Intern* adalah faktor yang datang dari diri pelajar yaitu faktor psikologis meliputi kondisi fisik siswa dan faktor psikologis meliputi keadaan jiwa seseorang seperti intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan belajar. Sedangkan faktor *Ekstern* adalah faktor yang

¹⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,....., hlm. 53.

datang dari luar diri pelajar yaitu lingkungan sosial keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.¹¹

Ketika peserta didik sudah memahami dari menginterelasikan nilai-nilai mata pelajaran dalam dirinya, maka tahap selanjutnya adalah bagaimana peserta didik mampu mengaplikasikan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari melalui perbuatan atau tindakan.¹²

c. Fungsi Hasil Belajar

Adapun fungsi hasil belajar yaitu:

- 1) Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau pendidikan tertentu.
- 2) Untuk kenaiukan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
- 3) Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang

¹¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 129.

¹²Lorenzo M. Kasenda, dkk., “Sistem Monitoring Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android”, *E-jurnal Teknik Informatika*, (Vol. 9, No. 1, tahun 2016), hlm. 2.

dimiliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.¹³

d. Tujuan Hasil Belajar

Adapun tujuan hasil belajar yaitu:

- 1) Mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
- 2) Mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran.
- 3) Mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- 4) Mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- 5) Seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
- 6) Menentukan kenaikan kelas.
- 7) Menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.¹⁴

e. Cara Memperoleh Hasil Belajar

Cara memperoleh hasil belajar menggunakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan setelah

¹³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 201.

¹⁴Zainal Arifin, dkk, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2020), hlm. 15.

proses belajar mengajar berlangsung, artinya hasil yang diperoleh dari evaluasi harus ada dalam setiap evaluasi berdasarkan data yang telah diperoleh dari pengukuran. Pengumpulan informasi dapat ditempuh melalui dua cara yaitu:

- 1) Teknik tes merupakan alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa mencapai kompetensi.¹⁵ Menurut pola jawaban tes dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu tes objektif, tes jawaban singkat dan tes uraian.¹⁶
- 2) Teknik non tes merupakan pengumpulan informasi satu pengukuran dalam evaluasi hasil belajar yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan angket. Teknik non tes lebih banyak digunakan untuk mengungkap kemampuan psikomotorik dan hasil belajar ranah afektif.¹⁷

Uraian diatas cara memperoleh hasil belajar yaitu dengan tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hlm. 235.

¹⁶ Darsono, *Belajar dan Pelajaran*, (Semarang, IKIP Pres, 2010), hlm. 110.

¹⁷ Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*,....., hlm. 111

2. Akidah Akhlak

a. Pengetian Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak ini merupakan cabang dari pendidikan agama islam. Menurut Zakiyah Daradjat pendidikan agam islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.¹⁸

Akidah secara etimologi (lughatan), kata akidah berasal dari bahasa Arab yaitu *'aqada* artinya ikatan atau dalam hal ini berarti sesuatu yang ditetapkan atau diyakini oleh hati dan perasaan (hati nurani), yaitu sesuatu yang dipercaya dan diyakini keberadaannya oleh manusia.¹⁹ Sedangkan menurut istilah yaitu keyakinan atau kepercayaan terhadap sesuatu yang dalam setiap hati seseorang yang membuat hati tenang. Dalam islam akidah ini kemudian melahirkan iman, menurut Al-Ghazali, sebagaimana dikutip oleh Hamdan Ihsan dan A. Fuad

¹⁸Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 130.

¹⁹Nur Akhda Sabila, "Intergrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)", *E-jurnal IAIN Palangkaraya*, (Vol. 3, No. 2, 2019), hlm. 75.

Ihsan, iman adalah mengucapkan dengan lidah mengakui kebenarannya dengan hati dan mengamalkan dengan anggota.²⁰

Sementara pengertian akhlak secara bahasa adalah bentuk jana' dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.²¹ Menurut Muhammad Daud Ali, akhlak yaitu sikap yang menimbulkan kelakuan baik atau buruk.²² Sedangkan menurut Al-Ghazali, akhlak adalah hasrat atau sifat yang tertanam dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan-perbuatan yang mudah dan gampang, tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Apabila dari keadaan ini muncul perbuatan baik dan terpuji menurut akal dan syari'at, maka keadaan itu dinamakan akhlak yang baik, dan apabila yang muncull perbuatan-perbuatan buruk maka keadaan itu dinamakan akhlak yang buruk.²³

²⁰Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 235.

²¹M. Yatim Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 1.

²²Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 133.

²³Nur Akhda Sabila, "Intergrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)",....., hlm. 79.

Adapun mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI. Secara substansi mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan akhlakul karimah dan adab islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keimamannya kepada Allah. Akhlak yang baik ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda Negara Indonesia.

b. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak

Adapun fungsi pembelajaran Akidah Akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Memotivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Membina peserta didik agar mampu mempraktikkan dan membiasakan akhlak terpuji dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan bernegara.²⁴

²⁴Telaah Tim Ahli, “peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab”, (2013), hlm. 35

c. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap asmaul husna, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan pembelajaran Akidah Akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.²⁵

²⁵Telaah Tim Ahli, "Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 tahun 2013,....., hlm. 38.

d. Penjelasan Singkat Materi Ajar Akidah Akhlak Kelas V
MI Nashrul Fajar Semarang

Berikut penjelasan singkat materi akidah akhlak yang dijelaskan dalam buku pegangan siswa yaitu bahan ajar akidah akhlak kelas V MI Nashrul fajar Semarang semester 2.

KD 3.9 Menerapkan sifat disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

1) Disiplin

a) Membiasakan diri bersikap disiplin

Arti disiplin adalah patuh dan taat. Pengertian secara luas disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu aturan yang mengharuskan orang tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Sikap disiplin berarti sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Islam telah mengajarkan dan memerintahkan sikap disiplin dalam arti menaati peraturan yang telah ditetapkan.²⁶

²⁶Buku Siswa Akidah Akhlak Husna sesuai KMA183 untuk MI Kelas V, hlm. 45.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah
An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي
شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ
تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat)”.²⁷

Dari ayat diatas menjelaskan tentang kepatuhan, kedisiplinan menaati suatu aturan. Disamping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatikan dan kontrol yang kuat terhadap

²⁷Buku Siswa Akidah Akhlak Husna sesuai KMA183 untuk MI Kelas V, hlm. 46.

penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang sedang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni.

Islam mengajarkan agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik terutama sesuai ajaran islam.

b) Sikap disiplin digolongkan menjadi empat, yaitu:

1. Disiplin dalam penggunaan waktu
2. Disiplin dalam beribadah
3. Disiplin dalam bermasyarakat
4. Disiplin dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

c) Ciri-ciri orang disiplin:

1. Selalu menaati peraturan
2. Tepat waktu
3. Hidup teratur dan terjadwal
4. Melaksanakan tugas dengan baik

d) Perilaku disiplin dirumah:

1. Shalat tepat waktu
2. Membantu orang tua
3. Tidur dan bangun tidur tepat waktu
4. Memanfaatkan waktu untuk belajar

5. Makan dengan teratur
 6. Menjaga kebersihan rumah
 7. Merapikan rumah
 8. Menjaga kebersihan dan kesehatan diri secara tepat
 9. Hemat dalam pemakaian air dan listrik
- e) Disiplin yang dibiasakan di madrasah:
1. Menaati tata tertib madrasah
 2. Tidak terlambat sekolah
 3. Berseragam sesuai ketentuan
 4. Mengikuti pelajaran dengan tekun
 5. Melaksanakan tugas dari guru
 6. Berperilaku sopan santun
 7. Membuang sampah pada tempatnya
- f) Sikap disiplin yang dibiasakan di masyarakat:
1. Menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan
 2. Menjaga kebersihan lingkungan
 3. Menaati peraturan
 4. Sopan dalam bergaul
 5. Menghormati hak orang lain²⁸

²⁸Buku Siswa Akidah Akhlak Husna sesuai KMA183 untuk MI Kelas V, hlm. 48.

g) Hikmah bersikap disiplin

Hikmah memiliki sifat disiplin diantaranya;

1. Bentuk ketaatan kepada Allah SWT

Kita diperintahkan untuk taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Disiplin adalah salah satu bentuk taat pada aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

2. Terhindar dari sifat lalai

Dengan disiplin, tentunya kita akan selalu berusaha mengerjakan segala sesuatu dengan tepat waktu. Dengan demikian kita telah menghindari dari sifat lalai terhadap waktu.

3. Mudah mencari rezeki

Sikap disiplin merupakan jalan mendapatkan keberuntungan. Jika kita disiplin dalam ibadah, maka Allah akan memudahkan kita dalam mencari rezeki. Tidak perlu takut kehilangan pelanggan jika meninggalkan dagangannya saat shalat, karena Allah SWT akan memberikan jalan rezeki yang jauh lebih baik bagi mereka yang shalat tepat waktu.

4. Menjadi orang yang ahli dalam bidangnya

Jika kalian mempunyai keahlian dalam bidang tertentu, maka perlu dilatih dan digunakan secara

disiplin, ketrampilan tanpa kedisiplinan hanya akan menjadi sia-sia. Orang yang sukses dalam bidangnya adalah orang yang disiplin dalam menekuni keahliannya.

5. Hidup menjadi lebih teratur

Al-Qur'an telah mengajarkan kedisiplinan agar membuat hidup lebih teratur.(Q.S. Al-Jinn:13)

6. Menumbuhkan rasa percaya diri

Jika sudah terbiasa disiplin, maka kita tidak akan ragu untuk menunjukkan sikap dan keahlian kita. Sehingga kita melakukan segala sesuatu itu dengan percaya diri.

7. Memupuk rasa kepedulian

Orang yang disiplin akan selalu menjalankan tanggung jawabnya dan memecahkan masalahnya dengan baik sehingga tidak akan menjadi beban bagi orang lain. Rasa kepedulian terhadap sesama juga tumbuh bersamaan dengan tanggung jawab sosial yang dijalankannya.²⁹

²⁹Buku Siswa Akidah Akhlak Husna sesuai KMA183 untuk MI Kelas V, hlm. 49.

3. Disiplin Berpakaian

a. Pengertian Disiplin Berpakaian

1) Disiplin

Disiplin dapat diartikan secara etimologi maupun terminologi. Secara etimologis, istilah disiplin berasal dari bahasa Inggris “*dicipli ne*” yang artinya pengikut atau penganut. Sedangkan secara terminologis, istilah disiplin mengandung arti sebagai keadaan tertib dimana para pengikut itu tunduk dengan senang hati pada ajaran-ajaran para pemimpinnya. Disiplin secara lengkap adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapa pun. Disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian. Disiplin disini adalah setaip hal atau pun pengaruh yang dibutuhkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.³⁰

³⁰Kompri, *Belajar; Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 235.

Disiplin adalah perilaku atau tingkah laku yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik yang ditetapkan secara individu ataupun kelompok sejak aturan itu ditetapkan atau diberlakukan.³¹

Adapun teori-teori disiplin menurut Soelaeman yang dikutip Kompri, dapat disimpulkan antara lain:

- a) Teori perbaikan. Menurut teori ini, disiplin itu adalah untuk memperbaiki si pelanggar agar jangan berbuat kesalahan lagi. Teori ini lebih bersifat pedagogis, karena bermaksud memperbaiki si pelanggar baik lahiriah maupun batiniah.
- b) Teori perlindungan. Menurut teori ini disiplin diadakan untuk melindungi dirinya sendiri dari perbuatan-perbuatan yang tidak wajar. Dengan adanya disiplin ini dapat dilindungi dari kejahatan-kejahatan yang telah dilakukan oleh si pelanggar.
- c) Teori menakut-nakuti. Menurut teori ini, disiplin diadakan untuk menimbulkan rasa takut kepada pelanggar akan akibat perbuatannya yang melanggar itu, sehingga ia akan selalu takut melakukan perbuatan itu dan mau meninggalkannya. Teori ini

³¹Kompri, *Belajar; Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, hlm. 236.

masih memerlukan pertimbangan dan kajian lanjut, sebab dengan teori ini besar kemungkinan orang meninggalkan suatu perbuatan itu hanya karena takut bukan karena keinsyafan bahwa perbuatannya itu memang salah dan buruk.³²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin merupakan suatu kesadaran seseorang untuk mau dan mampu mengendalikan diri dan mematuhi aturan atau nilai-nilai yang telah disepakati, yang berkaitan dengan aturan norma yang berlaku untuk diri sendiri maupun dalam lingkungan sosial.

Sebagai pendidik atau guru disekolah mempunyai tanggung jawab memberikan bimbingan, pembiasaan dan arahan kepada siswanya untuk bersikap dan berakhlak dengan baik. Sehingga siswa terbiasa dengan peraturan dan tuntunan syariat agama, menjadikan sistem nilai yang nantinya mampu diterapkan untuk membentuk pribadi yang sadar akan nilai-nilai dan mampu menyaring suatu perbuatan yang harus dilakukan atau ditinggalkan.

32 Kompri, *Belajar; Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, hlm. 237.

2) Pakaian

Pakaian adalah barang yang dipakai (baju, celana, dan sebagainya). Dalam Bahasa Indonesia pakaian disebut juga busana. Pakaian perempuan adalah pakaian yang dipakai oleh perempuan. Pakaian perempuan yang beragama disebut dengan busana muslimah. Maka muslimah menurut Ibnu Mansyur ialah wanita yang beragama islam, wanita yang patuh dan tunduk, wanita yang menyelamatkan dirinya atau orang lain dari bahaya. Berdasarkan makna-makna tersebut maka busana muslimah dapat diartikan sebagai pakaian wanita islam yang dapat menutup aurat yang diwajibkan agama untuk menutupnya guna kemaslahatan dan kebaikan wanita itu sendiri serta masyarakat dimanapun berada.³³

Pakaian (busana muslim) adalah produk budaya, sekaligus tuntunan agama dan moral, dari sini dapat diketahui apa yang dinamai pakaian tradisional, daerah dan nasional, juga pakaian resmi untuk perayaan tertentu dan pakaian tertentu untuk profesi tertentu, serta pakaian untuk beribadah. Pada kenyataannya

³³Diklat Departemen RI, *Tafsir Tematik Kedudukan Dan Peran Perempuan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2009), hlm. 159.

bentuk pakaian yang diterapkan atau dianjurkan oleh suatu agama, justru lahir dari budaya yang berkembang ketika itu. Namun jelas, moral cita rasa keindahan dan sejarah bangsa, ikut serta menciptakan ikatan-ikatan khusus bagi anggota masyarakat yang antara lain melahirkan bentuk pakaian dan warna-warni kesukaan. Memang unsur keindahan dan moral pada pakaian tidak dapat dilepaskan, tetapi ada masyarakat yang menekankan pada unsur keindahannya. Khususnya dunia barat, unsur keindahan menjadi nomor satu dan unsur moral jika seandainya mereka pertimbangkan maka tidak jarang yang telah mengalami perubahan yang sangat jauh dari tuntutan moral agama. Faktanya pun budaya berbusana versi barat dengan seni keindahannya turut mempengaruhi *mindset* para muslimah dalam berbusana di era kekinian. Bahkan, pengaruh tren busana barat ke dunia timur tidak sedikit, sehingga ada pula masyarakat timur yang mengikuti mode pakaian barat, meskipun bertentangan dengan agama dan budaya masyarakatnya.³⁴

Berpakaian muslim memiliki peran dalam kehidupan sosial, karena ekspektasi kehidupan

³⁴M. Quraish Shihab, *Jilbab*, (Tangerang: Lentera hati, 2012), cet. VI, hlm. 38.

bermasyarakat telah mengetahui sisi positif dari berbusana muslim yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, namun belum semua orang mengetahui manfaat dan pentingnya berbusana muslim. Islam sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin* (rahmat bagi seluruh alam) mempunyai aturan tentang cara berpakaian bagi laki-laki dan perempuan. Akan tetapi semua aturan yang ada hampir mempunyai hakikat dan tujuan yang sama, yaitu melindungi harga diri dan kehormatan. Dalam berbusana muslim, seseorang akan mencerminkan nilai yang ada dalam dirinya. Pemahaman ini pun bermacam-macam, disesuaikan dengan lingkungan dan masyarakat yang menilai dan memandangnya.

Berdasarkan analisa inilah, laki-laki dan perempuan muslim seharusnya memahami berpakaian yang mengutamakan unsur moral, nilai-nilai agama dan mengesampingkan unsur keindahan. Sebagai umat islam wajib menutup aurat ketika keluar dari rumahnya dengan berbusana yang diperintahkan dan ditetapkan dalam syari'at islam. Oleh sebab itu umat islam perlu mengetahui yang terkandung dalam pemahaman berpakaian yang baik dalam islam yang ada pada diri laki-laki dan perempuan muslim diberbagai lapisan

masyarakat. hal ini dapat kita lakukan dengan mengkaji serta menelaah berbagai literasi yang berkaitan dengan berpakaian yang baik dalam islam. Dalam Al-Qur'an surat al-A'raf ayat 26 yang berbunyi:

يٰٓبٰنِيٓ اٰدَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلٰيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِيٓ سَوْءَتِكُمْ وَّرِيْشًا وَّلِبَاسًا ٱلَّتٰفٰوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌۭ

ذٰلِكَ مِنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يٰذَكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

Artinya: “Wahai anak cucu Adam, sungguh Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan bulu (sebagai bahan pakaian untuk menghias diri). (Akan tetapi,) pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu merupakan sebagian tanda-tanda (kekuasaan) Allah agar mereka selalu ingat.”³⁵

Ayat ini memberi acuan cara berpakaian sebagaimana dituntut oleh sifat taqwa, yaitu untuk menutup aurat dan berpakaian rapi, sehingga tampak simpati dan berwibawa serta anggun dipandang. Islam menganjurkan kepada umatnya untuk selalu berpenampilan yang rapih dan bersih dalam kehidupan

³⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Kudus: CV mubarakatan Thoyyibah, 2014), hlm. 152.

sehari-hari. Hadits Nabi Muhammad SAW menyatakan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman. Dengan demikian, orang yang beriman akan selalu menjaga kerapian dan kebersihan.

Adapun syarat-syarat berpakaian muslim yaitu:

- a) Menutupi aurat dan menutupi seluruh tubuh selain yang dikecualikan syari'at.
- b) Tidak tembus pandang dan ketat.
- c) Menutupi tubuh bagian atas dengan tudung kepala.
- d) Berpakaian sewajarnya atau tidak berlebihan.
- e) Berpakaian sesuai kebutuhan dan kebersihan.
- f) Memilih warna sesuai.³⁶

3) Disiplin Berpakaian

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas tentang pengertian disiplin dan pakaian penulis menarik kesimpulan bahwa disiplin berpakaian adalah suatu sikap atau perilaku individu dalam mematuhi norma dan aturan dalam berpakaian sesuai dengan norma dan aturan yang telah ditentukan. Disiplin berpakaian di sekolah sudah ada tata tertib yang telah ditentukan. Semua peserta didik diharapkan dapat mematuhi dan melaksanakan tata tertib disiplin berpakaian yang

³⁶Syarifah Habibah, "Sopan Santun Berpakaian dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, (Vol. 2, No. 3, 2014), hlm. 68-71.

berlaku. Adapun disiplin berpakaian di MI Nashrul Fajar antara lain menggunakan seragam sesuai dengan jadwal, berpakaian yang bersih dan rapi, bersepatu hitam, dll.

Pemakaian seragam di MI Nashrul Fajar bertujuan untuk membuat peserta didik mudah diarahkan, diatur, dan agar peserta didik berdisiplin diri. Pakaian seragam sekolah terdiri dari pakaian nasional, pakaian seragam kepramukaan, pakaian seragam khas sekolah, pakaian seragam muslimah, dan pakaian seragam olahraga. Untuk pakaian nasional menggunakan pakaian putih dan merah.

Adapun tujuan pemakaian seragam disekolah dasar menurut Permendikbud nomor 45 Tahun 2014 adalah:

- a) Menanamkan dan menumbuhkan rasa nasionalisme dan kebersamaan, selain itu juga memperkuat persaudaran sehingga menumbuhkan semangat kesatuan dan persatuan dikalangan peserta didik.
- b) Meningkatkan rasa kesetaraan tanpa memandang kesenjangan sosial ekonomi orang tua/wali siswa.
- c) Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

d) Menjadi acuan bagi sekolah dalam menyusun tata tertib dan disiplin siswa khususnya yang mengatur pakaian seragam.³⁷

Jadi bentuk pakaian sudah diatur sedemikian rupa sesuai undang-undang yang berlaku, dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme pada setiap diri peserta didik.

b. Tata Tertib Berpakaian Siswa di MI Nahrul Fajar Semarang

1) Berpakaian seragam yang bersih, rapi dan beratribut sesuai ketentuan sebagai berikut :

a) Senin – Selasa = merah putih

b) Rabu – Kamis = batik almamater MI

c) Jum'at = busana muslim

d) Sabtu = seragam kegiatan diluar kelas atau pramuka

e) seragam olahraga di pakai sesuai jadwal

2) Memakai sepatu berwarna hitam bertali dan berkaos kaki putih, kecuali olahraga

³⁷Tritis Setiadi Trisnawan, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (FKIP, UMP, 2017), hlm. 9-13.

4. Pengaruh Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Disiplin Berpakaian Siswa

Hasil belajar merupakan kompetensi yang mencakup aspek kognitif, afeksi, psikomotorik dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah sikap dan tingkah lakunya. Jika seseorang mengalami perubahan dalam dirinya setelah melakukan aktivitas belajar, berarti orang tersebut telah mencapai hasil belajar yang baik.

Disiplin berpakaian merupakan salah satu bentuk dari implementasi akhlak terpuji. Berpakaian yang sesuai dengan syariat islam yaitu dengan menutup aurat. Dalam pembelajaran akidah akhlak telah membahas tentang perilaku terpuji disiplin, maka peserta didik sudah dapat membedakan antara perilaku yang baik dan perilaku yang tercela serta mampu menerapkan disiplin didalam sekolah maupun diluar sekolah. Untuk mengetahui bahwa peserta didik sudah dapat menerapkan perilaku yang baik dalam membiasakan disiplin berpakaian sesuai tata tertib sekolah yaitu dengan mengetahui hasil belajar akidah akhlak. Setelah hasil belajar akidah akhlak peserta didik bagus maka peserta didik mampu menerapkan disiplin berpakaian sesuai tata tertib sekolah. Jadi, hasil belajar akidah akhlak sangat mempengaruhi disiplin berpakaian peserta didik.

B. Kajian Pustaka

Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya, maka peneliti berusaha menelaah berbagai hasil karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi yang di tulis oleh Dwi Sabtui yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Etika Berbusana Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Tanjung Jabung Timur”. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa etika berbusana di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Tanjung Jabung Timur dikatakan baik, terkhusus bagi wanita, mereka sudah menutup auratnya dengan bagus seperti menggunakan hijab syar’i.³⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan Dwi Sabtui dengan penulis yaitu penekanan penelitian terhadap berbusana atau berpakaian siswa di sekolah. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sabtui pada jenis pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif, sedangkan penulis menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dan penelitian tersebut berfokus pada etika berbusana di sekolah sedangkan penulis berfokus pada disiplin berpakaian di sekolah.

³⁸E-book: Dwi Sabtui, “Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Etika Berbusana Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Tanjung Jabung Timur”, *Skripsi*, (Jambi: Program Sarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020), hlm. 60.

2. Skripsi yang di tulis oleh Rachmat Bima Ariotejo yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak (Materi Berbusana Muslim Dan Muslimah) Terhadap Etika Berbusana Siswa Di SMA Khadijah Surabaya”. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh antara pembelajaran aqidah akhlak materi berbusana muslim dan muslimah terhadap etika berbusana siswa hal itu dibuktikan dengan perhitungan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel} = 2,48 > 2,01$, hasilnya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada pengaruh pembelajaran aqidah akhlak materi berbusana muslim dan muslimah terhadap etika berbusana siswa.³⁹

persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rachmat Bima Aritejo dengan penulis yaitu pembahasan tentang berbusana atau berpakaian.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Rachmat Bima Aritejo dengan penelitian penulis yaitu membahas etika berbusana muslim didalam sekolah, sedangkan penulis membahas disiplin berpakaian.

3. Jurnal Muhammad Putro Joko Wasono dengan judul “Peningkatan Disiplin Berseragam Siswa Melalui Bimbingan Kelompok”. Hasil penelitiannya yaitu kegiatan bimbingan

³⁹E-book: Rachma Bima Aritejo, “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlaq (Materi Berbusana Muslim Dan Muslimah) Terhadap Etika Berbusana Siswa Di SMA khadijah Surabaya”, *Skripsi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016), hlm. 126.

kelompok menunjukkan bahwa metode layanan bimpok dapat meningkatkan disiplin siswa dalam mengenakan seragam sekolah siswa kelas 8C semester I Tahun Pelajaran 2016/2017.⁴⁰

Persamaan penelitian yang dilakukan Muhammad Putro Joko Wasono dengan penulis yaitu keterkaitan pembahasan tentang disiplin.

Perbedaan dalam penelitian tersebut yaitu membahas disiplin berseragam dan melalui bimbingan berkelompok, sedangkan penulis membahas tentang pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap disiplin berpakaian.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat

⁴⁰Muhamad Putro Joko Wasono, “Peningkatan Disiplin Berseragam Siswa Melalui Bimbingan Kelompok”, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, (Vol. 2 No. 1, Juni 2019), hlm. 65.

dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴¹

Hipotesis yang peneliti ajukan yaitu: Terdapat pengaruh pada hasil belajar akidah akhlak terhadap disiplin berpakaian siswa kelas V di MI Nashrul Fajar Semarang tahun pelajaran 2021/2022.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat asosiatif kasual (sebab-akibat) yaitu mengetahui pengaruh dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Pendekatan ini dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan,*, hlm. 14.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nashrul Fajar Meteseh Kecamatan Tembalang kota Semarang tahun pelajaran 2021/2022

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022, pada tanggal 5-20 April 2022

C. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh wilayah yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi dapat berupa objek/objek yang terdiri dari manusia, benda-benda, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.² Populasi penelitian ini adalah kelas V di MI Nashrul Fajar Semarang terdapat empat kelas yaitu kelas A, kelas B, kelas C dan kelas D.

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) hlm. 118.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di populasi itu.⁴ Peneliti memilih *probabiliti sampling* dengan teknik *simple random sampling* karena untuk menghemat waktu, lebih mudah, sampel mewakili populasi dan tingkat akurasi tinggi. Sampel pada penelitian ini adalah sampel kelas V A MI Nashrul Fajar Semarang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai konsep, kualitas, karakteristik, atribut, atau sifat-sifat dari suatu objek (orang, benda, tempat dan lain-lain) yang nilainya berbeda-beda antara satu objek dengan objek lainnya dan sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁵ Ada dua

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 117.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 118.

⁵A. Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Ruko Jambusari, 2016), hlm. 25.

variabel yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya dalam penelitian ini yaitu variabel X (*Independent Variable*) dan Y (*Dependent Variable*).

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel (terikat).⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif akidah akhlak dengan indikator:

- a. Kemampuan menghafal (*knowledge*)
- b. Kemampuan pemahaman (*comprehension*)
- c. Kemampuan penerapan (*application*)
- d. Kemampuan analisis (*analysis*)
- e. Kemampuan sintesis (*synthesis*)
- f. Kemampuan evaluasi (*evaluation*)

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah disiplin berpakaian dengan indikator hasil angket yang berhubungan dengan hal sebagai berikut :

⁶Adam Malik dan Minan Chusni, *Pengantar Statistik Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 26.

⁷Adam Malik dan M. Minan Chusni, *Pengantar Statistik Pendidikan.....*, hlm. 26.

- a. Siswa memakai seragam sesuai aturan madrasah.
- b. Siswa berpakaian sesuai jadwal seragam.
- c. Siswa berpakaian secara bersih.
- d. Siswa berpakaian dengan rapi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸ Metode *kuesioner* ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang disiplin berpakaian siswa. Peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan *kuesioner* sebab penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data adalah *kuesioner* tertutup. *Kuesioner* tertutup merupakan angket yang menyediakan kemungkinan jawaban. Dalam angket berstruktur (tertutup) jawaban pertanyaan yang

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 199.

diajukan sudah disediakan. Responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya.⁹

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁰ Tes yang digunakan adalah tes tertulis. Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak.

Dalam penelitian ini ada 20 soal tes pilihan ganda. Nilai yang paling sempurna dalam mengerjakan soal tes ini adalah 100. Berikut ini adalah pedoman penilaian tes pilihan ganda:

- a. Setiap nomor memiliki skor satu (1) apabila responden memilih jawaban dengan benar.
- b. Apabila responden tidak memberikan jawaban yang benar, maka mendapatkan skor 0.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, lengger, agenda

⁹Adam Malik dan Minan Chusni, *Pengantar Statistik Pendidikan.....*, hlm. 75.

¹⁰Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka, 2006), hlm. 150.

dan sebagainya. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera atau cara fotokopi.¹¹

Metode dokumentasi ini sebagai bukti akurat dari pencatatan informasi khusus dan digunakan untuk memperoleh data yang bersifat tertulis dan gambar dari MI Nashrul Fajar Semarang yang berupa profil sekolah, jumlah dan nama-nama peserta didik, serta dokumentasi saat pelaksanaan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dengan menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif, maka penulis menggunakan data statistik dengan langkah-langkah berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk mengetahui langkah analisa selanjutnya. Pada analisa pendahuluan data ini peneliti memperoleh data dari hasil penyebaran angket pada responden. Kemudian akan diberi skor pada setiap alternate jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian.

¹¹Amri Darwis, *Metode Penelitian Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 57.

a. Penskoran

Data yang diperoleh dari hasil angket yang disebarkan selama penelitian dimasukkan kedalam tabel persiapan dan diberi skor bobot nilai pada setiap alternatif jawaban responden yaitu menjadi data yang kuantitatif. Bentuk skala yang digunakan untuk mengukur jawaban adalah skala *likert*. Pertanyaan yang bernilai dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban “selalu” diberi skor 4.
- 2) Untuk alternatif jawaban “sering” diberi skor 3.
- 3) Untuk alternatif jawaban “kadang-kadang” diberi skor 2.
- 4) Untuk alternatif jawaban “tidak pernah” diberi skor 1.¹²

Sedangkan pertanyaan yang bernilai negatif menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban “selalu” diberi skor 1.
- 2) Untuk alternatif jawaban “sering” diberi skor 2.
- 3) Untuk alternatif jawaban “kadang-kadang” diberi skor 3.
- 4) Untuk alternatif jawaban “tidak pernah” diberi skor 4.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 93.

b. Langkah selanjutnya dari hasil penskoran dari data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya sebagai berikut:¹³

1) Mencari jumlah interval, dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

2) Mencari *range* (R), dengan rumus :

$$R = H - L$$

3) Menentukan kelas interval, dengan rumus :

$$I = R/K$$

Keterangan:

K = Jumlah interval kelas

n = jumlah data (Responden)

R = Jumlah pengukuran (*range*)

L = Nilai terendah

H = Nilai tertinggi

4) Mencari mean dan standar deviasi

Cara mencari mean dan variabel V dan Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 134.

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Cara mencari standar deviasi menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma x^2 - \left(\frac{\Sigma x}{N}\right)^2}{N - 1}}$$

5) Menentukan kualitas variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara :

M + 1,5 SD

M + 0,5 SD

M – 0,5 SD

M – 1,5 SD

Dalam menganalisis ini, memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dan memudahkan keterbacaan data yang ada dalam rangka pengolahan data selanjutnya.

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada

umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Untuk mendukung validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (X)^2)(N\Sigma Y^2 - (Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y

ΣXY = Perkalian antara variabel X dan Y

X = Variabel pengaruh

Y = Variabel dipengaruhi

N = Jumlah yang diteliti

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dibandingkan dengan harga tabel r *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan butir soal valid.¹⁴

Uji validitas dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 33 siswa kelas V B. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen.

Hasil validitas terekam dalam tabel 3.1 dan 3.2 dibawah ini:

¹⁴Bhuno Agung Nugroho, *Strategi Jitu Metode Statistika Penelitian SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 67.

Tabel 3.1
 Hasil Uji Validitas Instrument Hasil Belajar Akidah
 Akhlak

Uji validitas butir soal hasil belajar akidah akhlak			
no.soal	r hitung	r tabel	Status
1	0,5784939	0,344	Valid
2	0,5592316	0,344	Valid
3	0,4768448	0,344	Valid
4	0,8532288	0,344	Valid
5	0,6084924	0,344	Valid
6	0,6141561	0,344	valid
7	0,5470849	0,344	valid
8	0,4683999	0,344	valid
9	0,5592316	0,344	valid
10	0,4447819	0,344	valid
11	0,5592316	0,344	valid
12	0,7722457	0,344	valid
13	0,4219203	0,344	valid
14	0,4683999	0,344	valid
15	0,42837	0,344	Valid
16	0,4243623	0,344	Valid
17	0,4683999	0,344	Valid
18	0,5024249	0,344	Valid

19	0,4019399	0,344	Valid
20	0,3516975	0,344	Valid

Tabel 3.2
 Hasil Uji Validitas Instrumen Disiplin Berpakaian

Uji validitas angket disiplin berpakaian			
no.soal	r hitung	r tabel	Status
1	0,737376	0,339	Valid
2	0,421232	0,339	Valid
3	0,353491	0,339	Valid
4	0,450035	0,339	Valid
5	0,465137	0,339	Valid
6	0,471976	0,339	Valid
7	0,655908	0,339	Valid
8	0,509266	0,339	Valid
9	0,758593	0,339	Valid
10	0,563363	0,339	Valid
11	0,785322	0,339	Valid
12	0,489391	0,339	Valid
13	0,555966	0,339	Valid
14	0,407575	0,339	Valid
15	0,466551	0,339	Valid
16	0,706855	0,339	Valid

17	0,420896	0,339	Valid
18	0,683256	0,339	Valid
19	0,758593	0,339	Valid
20	0,390078	0,339	Valid
21	0,429838	0,339	Valid
22	0,665489	0,339	Valid
23	0,58432	0,339	Valid
24	0,76305	0,339	Valid

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan korelasi *alfa cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument/koefisien alfa

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsistensi untuk diujikan

kapan saja instrumen tersebut disajikan. Dalam menentukan apakah instrumen memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi ataukah belum, peneliti menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Penghitungan reliabilitas terekam pada tabel 3.3 dan 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.3
Cronbach Alpha Variabel X

hasil uji reliabilitas cronbach alpha	
koefisien reliabilitas	Interpretasi
0,846	Reliabel

Tabel 3.4
Cronbach Alpha Variabel Y

hasil uji reliabilitas cronbach alpha	
koefisien reliabilitas	Interpretasi
0,9052	Reliabel

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk memutuskan hipotesis yang diuji ditolak atau diterima tergantung dari hasil perhitungan statistik. Analisis ini ingin menggunakan statistik

regresi satu predictor dengan deviasi. Sedangkan langkah dalam analisis uji hipotesis adalah :

- a. Mencari hubungan antara satu predictor dan kriterum melalui teknik korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

XY = Perkalian antara variabel X dan Y

X = Variabel pengaruh

Y = Variabel dipengaruhi

N = Jumlah yang diteliti¹⁵

- b. Mencari besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$ID = r^2 \times 100\%$$

- c. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji t, dengan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2015), hlm. 204.

Untuk mengetahui harga t ini signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan tabel t, untuk taraf kesalahan dengan $dk = n-2$

d. Analisis regresi

1) Membuat persamaan regresi sederhana, dengan rumus :

$$Y = a + b(x)$$

Keterangan :

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu a dan b.

Dimana :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

dan

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

2) Menghitung nilai F

Menghitung nilai F dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :¹⁶

¹⁶Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 90.

- a) Mencari jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dengan rumus :

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

- b) Mencari derajat kebebasan regresi (dK_{reg}) = jumlah Variabel independen (k) - 1

$$dK_{reg} = K - 1$$

- c) Mencari rerata kuadrat regresi (RK_{reg}) dengan rumus :

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dK_{reg}}$$

- d) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus :

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

- e) Mencari derajat kebebasan residu (dK_{res}) dengan rumus :

$$dK_{res} = N - k - 1$$

- f) Mencari rerata kuadrat residu (RK_{res}) dengan rumus :

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dK_{res}}$$

- g) Mencari F_{hitung} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

4. Analisis Lanjut

Analisis lanjut digunakan untuk memperoleh interpretasi lebih lanjut dari hasil analisis hipotesis pada tabel signifikan 5% atau 1%. Jika $F_h \geq F_t$ maka signifikan (hipotesis diterima), berarti ada pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap disiplin berpakaian siswa kelas VA di MI Nashrul Fajar Semarang. Sebaliknya jika $F_h \leq F_t$ maka non signifikan (hipotesis ditolak), berarti tidak ada pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap disiplin berpakaian siswa kelas VA di MI Nashrul Fajar Semarang. Setelah diperoleh hasil data atay angka-angka yang disajikan, selanjutnya ditafsirkan dengan kalimat-kalimat yang bersifat kualitatif.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil data tentang hasil belajar akidah akhlak dan disiplin berpakaian siswa kelas V A di MI Nashrul Fajar Semarang. Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar akidah akhlak penulis memperoleh dari tes yang dilakukan di kelas V A. Sedangkan, data tentang disiplin berpakaian siswa kelas V A di MI Nashrul Fajar Semarang, penulis menggunakan instrumen angket yang dibagikan kepada siswa untuk diisi sesuai petunjuk yang ada didalam lembar angket dengan responden 34 siswa.

Tes yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak menggunakan tes pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal. Sedangkan, angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap disiplin berpakaian siswa kelas V A di MI Nashrul Fajar Semarang yaitu angket tertutup yang berjumlah 24 pertanyaan dengan keterangan: S (selalu), SR (sering), KK (kadang-kadang), TP (tidak pernah). Sebelum instrumen tes dan angket digunakan untuk penelitian, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan di kelas V B yang berjumlah 33 siswa.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

a. Penskoran Hasil Belajar Akidah Akhlak (variabel X)

Untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak kelas V A di MI Nashrul Fajar Semarang maka peneliti menggunakan tes pilihan ganda dengan 20 butir soal yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Berikut peneliti menyajikan tabel mengenai nilai tes yang sudah dilakukan pada pelajaran akidah akhlak:

Tabel 4.1
Nilai Tes Akidah Akhlak

No · Re sp	Jawaban responden untuk item nomor																				Juml ah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	13
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17
4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	16
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15
7	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
8	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	17
10	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17
12	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	14
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17

14	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	16
16	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16
19	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
20	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
21	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
24	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14
25	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16
28	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
29	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	11
30	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	12
31	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
32	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	13
33	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12
34	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	14
Total																				527	
nilai tertinggi																				20	
nilai terendah																				11	

Dari tabel tentang nilai tes Akidah Akhlak tersebut dilakukan beberapa langkah berikut ini:

- 1) Menentukan jangkauan atau range

$J = \text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$

$$J = 20 - 11$$

$$J = 9$$

2) Menentukan jumlah interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 34$$

$$K = 1 + 3,3 (1,531)$$

$$K = 1 + 5,052$$

$$K = 6,052 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

3) Menentukan kelas interval

$$P = J/K$$

$$P = 9/6$$

$$P = 1,5 \text{ dibulatkan menjadi } 1$$

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akidah Akhlak

<i>Interval</i>	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>FX</i>
11 – 12	3	11,5	34,5
13 – 14	5	13,5	108
15 – 16	4	15,5	170,5
17 – 18	11	17,5	175
19 – 20	7	19,5	39
	N = 34		$\sum fx=527$

4) Mencari Mean dan standar deviasi

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{527}{34}$$

$$\text{Mean} = 15,5 \text{ (dibulatkan menjadi 15)}$$

Menghitung standar deviasi (SD) dengan rumus:

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N-1}}$$

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{8305 - \frac{(527)^2}{34}}{34-1}}$$

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{8305 - \frac{277729}{34}}{33}}$$

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{8305 - 8168,5}{33}}$$

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{136,5}{33}}$$

$$\text{SD} = \sqrt{4,14} = 2,03 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

5) Menentukan kualitas variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

$$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} = 15,5 + 1,5 \times 2,03 = 18,545$$

$$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} = 15,5 + 0,5 \times 2,03 = 16,515$$

$$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} = 15,5 - 0,5 \times 2,03 = 14,485$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} = 15,5 - 1,5 \times 2,03 = 12,455$$

Untuk mengetahui kualitas variabel hasil belajar akidah akhlak, perlu dibuat kualitas variabel hasil belajar akidah akhlak sebagai berikut:

Tabel 4.3

Kualitas Hasil Belajar Akidah Akhlak

Interval	Nilai	Kategori
>19	A	Istimewa
17 – 18	B	Baik sekali
15 – 16	C	Baik
12 – 14	D	Cukup
<11	E	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut menunjukan bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa kelas V A termasuk dalam kategori “Baik” yaitu 15 – 16 pada interval dengan rata-rata 15,5.

b. Penskoran Angket Disiplin Berpakaian Siswa (variabel Y)

Untuk mengumpulkan data mengenai disiplin berpakaian siswa kelas V A di MI Nashrul Fajar Semarang, peneliti menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 24 item pertanyaan yang telah di uji validitas dan realibilitasnya. Hasil uji coba instrumen sebanyak 24 item

pertanyaan semua valid dan reliabel. 24 item pertanyaan terdiri dari 4 indikator sebagai berikut:

- 1) Siswa memakai seragam sesuai aturan madrasah. Dari indikator pertama ini terdapat 8 pertanyaan positif yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 , sedangkan pertanyaan yang negatif ada pada item nomor 9&10.
- 2) Siswa berpakaian sesuai jadwal seragam. Dari indikator kedua terdapat 3 pertanyaan positif yaitu item soal nomor 11, 12, 13, dan 1 pertanyaan yang negatif yaitu item nomor 14.
- 3) Siswa berpakaian secara bersih. Dari indikator ketiga terdapat 2 pertanyaan positif yaitu item soal nomor 15, 16 dan 2 pertanyaan negatif yaitu nomor 17, 18.
- 4) Siswa berpakaian secara rapi. Dari indikator keempat terdapat 3 pertanyaan positif yaitu item soal nomor 19, 20, 21, sedangkan pertanyaan negatif terdapat 3 yaitu ada pada item soal nomor 22, 23, 24.

Kemudian item pertanyaan tersebut disebarkan kepada 34 siswa kelas V A sebagai responden penelitian. Untuk mengetahui data disiplin berpakaian, peneliti sajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Skor Angket Disiplin Berpakaian

No. Respo	Jawaban responden untuk item nomor																								jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	74	
2	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	73	
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	86	
4	3	4	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	80	
5	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	86	
6	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	83	
7	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	89	
8	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	83	
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	91	
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	89	
11	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	83	
12	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	75	
13	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	88	
14	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	73	
15	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	84	
16	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	82	
17	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	85	
18	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	87
19	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	80	
20	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	86	
21	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	87	
22	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	87	
23	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	91	
24	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	77	

25	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91
26	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	89
27	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	88
28	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	87
29	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	56
30	1	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	58
31	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	71
32	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	4	3	2	1	4	3	2	61
33	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	4	3	3	66
34	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	90
Total																						2756	
Nilai tertinggi																						91	
Nilai terendah																						56	

Berdasarkan data pada tabel tersebut dilakukan beberapa langkah berikut ini:

a) Menentukan jangkauan atau range

$$J = \text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$$

$$J = 91 - 56$$

$$J = 35$$

b) Menentukan jumlah interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 34$$

$$K = 1 + 3,3 (1,531)$$

$$K = 1 + 5,052$$

$$K = 6,052 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

c) Menentukan kelas interval

$$P = J/K$$

$$P = 35/6$$

P = 5,8 dibulatkan menjadi 6

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Disiplin Berpakaian

<i>Interval</i>	F	Y	<i>FY</i>
61-56	3	58,5	175,5
67-62	1	64,5	64,5
73-68	3	70,5	211,5
79-74	3	74,5	223,5
85-80	8	82,5	660
91-86	16	88,5	1416
	N=34		$\sum fy=2751$

d) Mencari Mean dan standar deviasi

$$\text{Mean} = \frac{\sum y}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{2756}{34}$$

Mean = 81,058 (dibulatkan menjadi 81)

Menghitung standar deviasi (SD) dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{226436 - \frac{(2756)^2}{34}}{34-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{226436 - \frac{7595536}{34}}{33}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{226436 - 223398,117}{33}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3037,883}{33}}$$

$$SD = \sqrt{92,057} = 9,594$$

e) Menentukan kualitas variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

$$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} = 81,058 + 1,5 \times 9,594 = 95,449$$

$$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} = 81,058 + 0,5 \times 9,594 = 85,855$$

$$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} = 81,058 - 0,5 \times 9,594 = 76,261$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} = 81,058 - 1,5 \times 9,594 = 66,667$$

Untuk mengetahui kualitas variabel disiplin berpakaian, perlu dibuat kualitas variabel disiplin berpakaian sebagai berikut:

Tabel 4.6

Kualitas Disiplin Berpakaian

Interval	Nilai	Kategori
>96	A	Istimewa
86 – 95	B	Baik sekali

77 – 85	C	Baik
66 – 76	D	Cukup
<65	E	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut menunjukan bahwa disiplin berpakaian siswa kelas V A termasuk dalam kategori “Baik” yaitu 77 – 85 pada interval dengan rata-rata 81,058.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis penulis yang diajukan adalah ada pengaruh antara variabel hasil belajar akidah akhlak (X) terhadap variabel disiplin berpakaian siswa kelas V (Y).

Tabel 4.7

Koefisien Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

no. respon	X	Y	X ²	Y ²	XY	x	Y	x ²	y ²	Xy
R ₁	14	74	196	5476	1036	-1,5	-7,06	2,25	49,83	10,588
R ₂	13	73	169	5329	949	-2,5	-8,06	6,25	64,94	20,147
R ₃	17	86	289	7396	1462	1,5	4,941	2,25	24,42	7,418
R ₄	16	80	256	6400	1280	0,5	-1,06	0,25	1,121	-0,52

										9
R_5	18	86	324	7396	1548	2,5	4,94 1	6,25	24,4 2	12,3 53
R_6	15	83	225	6889	1245	-0,5	1,94 1	0,25	3,76 8	- 0,97 1
R_7	17	89	289	7921	1513	1,5	7,94 1	2,25	63,0 6	11,9 12
R_8	13	83	169	6889	1079	-2,5	1,94 1	6,25	3,76 8	- 4,85 3
R_9	17	91	289	8281	1547	1,5	9,94 1	2,25	98,8 3	14,9 12
R_10	16	89	256	7921	1424	0,5	7,94 1	0,25	63,0 6	3,97 06
R_11	17	83	289	6889	1411	1,5	1,94 1	2,25	3,76 8	2,91 18
R_12	14	75	196	5625	1050	-1,5	-6,06	2,25	36,7 1	9,08 82
R_13	17	88	289	7744	1496	1,5	6,94 1	2,25	48,1 8	10,4 12
R_14	14	73	196	5329	1022	-1,5	-8,06	2,25	64,9 4	12,0 88
R_15	16	84	256	7056	1344	0,5	2,94 1	0,25	8,65 1	1,47 06
R_16	16	82	256	6724	1312	0,5	0,94 1	0,25	0,88 6	0,47 06
R_17	17	85	289	7225	1445	1,5	3,94 1	2,25	15,5 3	5,91 18
R_18	16	87	256	7569	1392	0,5	5,94 1	0,25	35,3	2,97 06
R_19	15	80	225	6400	1200	-0,5	-1,06	0,25	1,12 1	0,52 94

R_20	16	86	256	7396	1376	0,5	4,94 1	0,25	24,4 2	2,47 06
R_21	16	87	256	7569	1392	0,5	5,94 1	0,25	35,3	2,97 06
R_22	19	87	361	7569	1653	3,5	5,94 1	12,2 5	35,3	20,7 94
R_23	20	91	400	8281	1820	4,5	9,94 1	20,2 5	98,8 3	44,7 35
R_24	14	77	196	5929	1078	-1,5	-4,06	2,25	16,4 7	6,08 82
R_25	17	91	289	8281	1547	1,5	9,94 1	2,25	98,8 3	14,9 12
R_26	17	89	289	7921	1513	1,5	7,94 1	2,25	63,0 6	11,9 12
R_27	16	88	256	7744	1408	0,5	6,94 1	0,25	48,1 8	3,47 06
R_28	17	87	289	7569	1479	1,5	5,94 1	2,25	35,3	8,91 18
R_29	11	56	121	3136	616	-4,5	-25,1	20,2 5	627, 9	112, 76
R_30	12	58	144	3364	696	-3,5	-23,1	12,2 5	531, 7	80,7 06
R_31	15	71	225	5041	1065	-0,5	-10,1	0,25	101, 2	5,02 94
R_32	13	61	169	3721	793	-2,5	-20,1	6,25	402, 4	50,1 47
R_33	12	66	144	4356	792	-3,5	-15,1	12,2 5	226, 8	52,7 06
R_34	14	90	196	8100	1260	-1,5	8,94 1	2,25	79,9 4	- 13,4 1
jumlah	527	275 6	8305	2264 36	4324 3	0	-1,14	136, 5	3038	525
rata	15,	81,								

- rata	5	06								
-----------	---	----	--	--	--	--	--	--	--	--

Dari data diatas diketahui bahwa:

$$N = 34$$

$$\sum X = 527$$

$$\sum Y = 2756$$

$$\sum X^2 = 8305$$

$$\sum Y^2 = 226436$$

$$\sum XY = 43243$$

$$\sum x^2 = 136,5$$

$$\sum y^2 = 3038$$

$$\sum xy = 525$$

Setelah hasil data tersebut diketahui, langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil data tersebut ke dalam rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari koefisien korelasi

Untuk mencari koefisien korelasi digunakan rumus korelasi *product moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{34.(43243)-(527)(2756)}{\sqrt{(34.8305-(527)^2)(34.226436-(2756)^2)}} \\
&= \frac{(1470262)-(1452412)}{\sqrt{(282370-277729).(7698824-7595536)}} \\
&= \frac{17850}{\sqrt{479359608}} \\
&= 0,8152
\end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi diatas data diketahui $r_{xy} = 0,8152$ yang artinya variabel x memiliki korelasi terhadap variabel y. untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi kedua variabel tersebut dapat dilihat dalam tabel interpretasi dibawah ini:

Tabel 4.8

Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Hubungan antara Hasil Belajar Akidah Akhlak (variabel X) dengan Disipin Berpakaian Siswa kelas V A (variabel Y) memiliki tingkat hubungan “sangat kuat”.

- b. Mencari besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$\begin{aligned}
ID &= r^2 \times 100\% \\
&= 0,8152^2 \times 100\%
\end{aligned}$$

$$=66,45\%$$

Artinya hasil belajar akidah akhlak memberikan kontribusi terhadap disiplin berpakaian siswa sebesar 66,45%.

c. Mencari signifikan korelasi melalui uji t

Untuk menguji koefisien korelasi sederhana diajukan hipotesis:

H_0 = koefisien korelasi tidak signifikan

H_a = koefisien korelasi signifikan

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t &= \frac{0,8152\sqrt{34-2}}{\sqrt{1-(0,8152)^2}} \\ t &= \frac{0,8152\sqrt{32}}{\sqrt{1-0,66455104}} \\ t &= \frac{0,712656568}{0,57917955765} \\ t &= \frac{4,03103568}{0,57917955765} \\ &= 7,964 \end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} = 7,964 > t_{tabel} (0,05 = 2,37)$ berarti korelasi antara X dan Y signifikan.

d. Persamaan regresi sederhana

Data yang diperoleh kemudian dihitung dengan analisis regresi linier sederhana dengan rumus $\hat{Y} = \alpha + bX$.

Koefisien α dan b dicari dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diprediksi atau kriterium

X = nilai variabel prediktor

α = bilangan konstan

b = bilangan koefisien prediktor

dimana:

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\alpha = \frac{(2756)(8305) - (527)(43243)}{34.8305 - 527^2}$$

$$\alpha = \frac{22888580 - 22789061}{282370 - 277729}$$

$$\alpha = \frac{99519}{4641}$$

$$\alpha = 21,443$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{34.43243 - (527)(2756)}{34.8305 - 527^2}$$

$$b = \frac{1470262 - 1452412}{282370 - 277729}$$

$$b = \frac{17850}{4641}$$

$$b = 3,846$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh persamaan linier sederhana $\hat{Y} = 21,443 + 3,846X$. Jika $X=0$, maka

diperoleh persamaan $\hat{Y} = 21,443$. Artinya masih tetap diperoleh skor nilai sebesar 21,443. Apabila X naik 1 maka Y juga naik sebesar 3,843.

e. Menghitung nilai F

Menghitung nilai F dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(525)^2}{136,5} \\ &= \frac{275625}{136,5} \\ &= 2019,231 \end{aligned}$$

2) Mencari derajat kebebasan regresi (dK_{reg}) = jumlah variabel independen (k) = 1

$$dK_{reg} = K = 1$$

3) Mencari rerata kuadrat regresi (RK_{reg}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dK_{reg}} \\ &= \frac{2019,231}{1} \\ &= 2019,231 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - JK_{reg} \\ &= 3038 - 2019,231 \\ &= 1018,652 \end{aligned}$$

5) Mencari derajat kebebasan residu (dK_{res}) dengan rumus:

$$dK_{res} = N - K - 1$$

$$= 34 - 1 - 1$$

$$= 32$$

6) Mencari rerata residu (RK_{res}) dengan rumus:

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$= \frac{1018,652}{32}$$

$$= 31,83286$$

7) Mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{2019,231}{31,83286}$$

$$= 63,43227$$

Tabel 4.9

Tabel Anava Regresi Linier Sederhana

Sumber varians	Db	JK	RK	F_{hitung}	F_{tabel}
					5%
Regresi	1	2019,231	2019,231	63,43227	4,322
Residu	32	1018,652	31,83286		
Total	33	3037,883			

Berdasarkan tabel anava di atas, diperoleh $F_{hitung} = 63,432$. Nilai tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 4,322. Hasil menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hasilnya signifikan.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikan pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap disiplin berpakaian siswa kelas V di MI Nashrul Fajar Semarang adalah dengan membuat interpretasi dan hasil analisis korelasi *product moment* dengan membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%, sedangkan analisis regresi satu prediktor dengan membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} taraf signifikan 5%.

Berdasarkan analisis koefisien korelasi diperoleh $r_{xy} = 0,8152$. Selanjutnya dalam uji signifikan dengan membandingkan r_{tabel} untuk $n = 34$ dan taraf signifikan 5% maka $r_{tabel} = 0,339$. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,8152 > 0,339$. Dengan demikian korelasi 0,8152 hasilnya signifikan. Berikutnya dalam mencari signifikan korelasi melalui uji t diperoleh $t_{hitung} = 7,964$, maka $t_{hitung} = 7,964 > t_{tabel} (0,05 = 2,37)$ yang berarti korelasi antara X dan Y signifikan. Selanjutnya mencari besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y diperoleh 66,45%, yang artinya hasil belajar akidah akhlak memberikan kontribusi terhadap disiplin berpakaian siswa sebesar 66,45%. Pada analisis regresi satu prediktor dapat diketahui persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 21,443 + 3,846X$. sedangkan dalam

analisis regresi diperoleh $F_{hitung} = 63,432$. Taraf signifikan 5% $F_{tabel} = 4,322$, maka hasil analisis menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 63,432 > 4,322$ jadi hasilnya signifikan. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap disiplin berpakaian siswa kelas V di MI Nashrul Fajar Semarang.

C. Keterbatasan Peneliti

Peneliti telah melakukan penelitian secara optimal, namun masih terdapat beberapa kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun karena kurangnya kemampuan dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Walaupun demikian hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan salah satu referensi awal bagi peneliti selanjutnya. Adapun faktor keterbatasan yang dialami peneliti selama penelitian sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat

Penelitian yang dilakukan terbatas hanya dalam satu lokasi, yaitu MI Nashrul Fajar Semarang. Apabila penelitian dilaksanakan ditempat lain, mungkin hasilnya akan berbeda.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilakukan secara langsung karena pembelajaran sudah dilaksanakan dengan tatap muka yang sebelumnya dilakukan secara *daring* akibat COVID-19. Walaupun

dilakukan secara langsung penelitian dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan arahan dari Pemerintah. Waktu pembelajaran disingkat dan dipercepat maka cepat juga pulanginya, oleh sebab itu penelitian dilakukan menyesuaikan pembelajaran Madrasah. Waktu yang singkat dapat mempersulit ruang gerak peneliti, sehingga dimungkinkan perpengaruh terhadap hasil penelitian yang peneliti lakukan. Meskipun waktu yang terbatas, namun tetap memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dengan pengetahuan. Keterbatasan kemampuan yang dialami peneliti adalah kemampuan dalam pengetahuan karya tulis ilmiah. Peneliti sudah melakukan penelitian serta bimbingan dari dosen pembimbing. Meskipun banyak kendala dan hambatan, penelitian berjalan dengan lancar dan selesai.

4. Keterbatasan Informasi

Dalam waktu yang singkat, peneliti menyadari keterjangkauan sumber informasi, yang seharusnya peneliti membutuhkan sumber-sumber informasi yang lebih mendalam dikalangan warga sekolah MI Nashrul Fajar Semarang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan penelitian yang telah penulis laksanakan dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak terhadap Disiplin Berpakaian Siswa Kelas V di MI Nashrul Fajar Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022”, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap disiplin berpakaian siswa kelas V di MI Nashrul Fajar Semarang tahun pelajaran 2021/2022. Dari uji korelasi *product moment* diperoleh $r_{xy} > r_{tabel} = 0,8152 > 0,339$ dengan taraf signifikan $5\% = 0,339$. Dengan $r_{xy} > r_{tabel} (0,05)$ berarti signifikan. Hal ini juga dibuktikan dari analisis signifikan korelasi melalui uji t diperoleh $t_{hitung} = 7,964$, maka $t_{hitung} = 7,964 > t_{tabel} (0,05 = 2,37)$ yang berarti korelasi antara X dan Y signifikan.

Dari hasil regresi juga menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 21,443 + 3,846X$. Hal ini juga dibuktikan dari analisis regresi satu prediktor yang diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 63,432 > 4,322$ dengan pada taraf signifikansi $5\% = 4,322$. Dengan $F_{hitung} > F_{tabel} (0,05)$ berarti

signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar akidah akhlak mempunyai pengaruh positif terhadap disiplin berpakaian siswa kelas V di MI Nashrul Fajar Semarang tahun pelajaran 2021/2022.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi seorang guru terutama guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dapat membentuk siswa yang menaati disiplin berpakaian di Madrasah. Seorang guru mempunyai peran yang sangat penting, karena seorang guru merupakan sosok utama yang dijadikan sari tauladan bagi siswanya.
2. Bagi para siswa diharapkan lebih rajin belajar dan semangat belajar di Madrasah serta meningkatkan belajar di rumah. Sedangkan bagi orang tua diharapkan selalu memberikan contoh yang baik kepada anak untuk membiasakan disiplin berpakaian dan berpakaian yang baik di Madrasah maupun di rumah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah wāsyukurillah segala puji senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, serta rizki yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat

diselesaikan dengan lancar. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, semoga Allah memberikan balasan kebaikan yang berlipat.

Penulis telah berusaha dengan maksimal dalam menyusun skripsi ini. Namun, masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kebaikan karya yang mendatang. Semoga skripsi ini membawa keberkahan, limpahan rahmat dan manfaat bagi penulis dan juga bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatim, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007).
- Abdullah, Wahab Thawilah, *Panduan Berbusana Islami: Berpenampilan Sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Almahira, 2006).
- Abdul, Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Abu Malik Kamal Ibn Sayyid Salim, *Fikih Sunah Wanita*, (Jakarta: Qisthi Press, 2013).
- Arikunto, Suharmisi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka, 2006)
- Aritejo, Rachma Bima, "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlaq (Materi Berbusana Muslim Dan Muslimah) Terhadap Etika Berbusana Siswa Di SMA khadijah Surabaya", *Skripsi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016).
- Bafadol, Ibrahim, "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 06, No. 12, 2017).
- Buku Siswa Akidah Akhlak Husna sesuai KMA183 untuk MI Kelas 5
- Darsono, *Belajar dan Pelajaran*, (Semarang, IKIP Pres, 2010)
- Darwis, Amri, *Metode Penelitian Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Kudus: CV mubarakatan Thoyyibah, 2014).
- Diklat Departemen RI, *Tafsir Tematik Kedudukan Dan Peran Perempuan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2009).
- Habibah, Syarifah, “Sopan Santun Berpakaian dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, (Vol. 2, No. 3, 2014)
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Hanifah, Anik, “Pengaruh Berjilbab Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus SMAN 1 Bangkalan”, *Skripsi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2011).
- Ihsan, Hamdani dan A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007).
- Kompri, *Belajar; Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017)
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Malik, Adam dan Minan Chusni, *Pengantar Statistik Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

- Mappasse, Muh. Yusuf, “Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri Makassar”, *Jurnal Medtek*, (Vol. 1, No. 2, 2009)
- Muhammad, Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009).
- M. Lorenzo Kasenda, dkk., “Sistem Monitoring Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android”, *E-jurnal Teknik Informatika*, (Vol. 9, No. 1, tahun 2016).
- Nasir, A. Muhajir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Ruko Jambusari, 2016).
- Nugroho, Bhuno Agung, *Strategi Jitu Metode Statistika Penelitian SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005).
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Rosa, Friska Octavia, “Analisis Kemampuan Siswa Kelas X pada Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik”, *Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*, (Vol. 1, No. 2, 2015).
- Sabila, Nur Akhda, “Intergrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)”, *E-jurnal IAIN Palangkaraya*, (Vol. 3, No. 2, 2019)

- Sabtui, Dwi, “Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Etika Berbusana Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Tanjung Jabung Timur”, *Skripsi*, (Jambi: Program Sarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020).
- Sam’s, Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindak Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2005)
- Sanjaya , Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011)
- Shihab, M. Quraish, *Jilbab*, (Tangerang: Lentera hati, 2012), cet. VI.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).
- Telaah Tim Ahli, “peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab”, (2013).
- Trisnawan, Tritis Setiadi, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (FKIP, UMP, 2017).
- Ubaidillah, Asep, “Pembiasaan Jilbab pada Anak Usia Dini dan Relevansinya dalam Penerapan Nilai-Nilai Syariat Islam”, *El-Athaf: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, (Vol. 1, No. 1, 2021)
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008, *Tentang guru*.
- Wasono, Muhamad Putro Joko, “Peningkatan Disiplin Berseragam Siswa Melalui Bimbingan Kelompok”, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, (Vol. 2 No. 1, Juni 2019)
- Zainal Arifin, dkk, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2020)

Lampiran 1

Profil Madrasah

A. Tinjauan Historis

MI Nashrul Fajar Meteseh merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang memadukan antara pendidikan berbasis ilmu pengetahuan umum, agama, dan teknologi.

Sejak didirikannya tahun 1966 hingga sekarang masih menjadi idola masyarakat sehingga setiap tahun penerimaan murid baru selalu melebihi kuota yang diharapkan.

MI Nashrul Fajar berdiri tahun 1966. Awalnya adalah sebuah Madrasah Diniyah yang dikelola (diasuh) oleh K.H. Syaichun. Beberapa tahun kemudian Madrasah diniyah statusnya berubah menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB).

Pada tahun 1970-an ternyata pada tanggal 15 Juli 1972 dibawah binaan Al-Ma'arif (NU) resmilah madrasah wajib belajar berubah menjadi madrasah biasa dengan **MI Nashrul Fajar**. MI Nashrul Fajar secara resmi menjadi binaan (naungan) Yayasan Taqwal Illah sejak tahun 1992 yang diketuai oleh K.H. Syaichun yang sebelumnya dibawah binaan Al-Ma'arif Kota Semarang.

Dalam sejarah MI Nashrul Fajar sampai sekarang telah dipimpin oleh 4 orang kepala madrasah yaitu:

1. Tahun 1966-1970 sebagai kepala madrasah adalah K.H. Syaichun
2. Tahun 1970- 1974 sebagai kepala madrasah adalah K.H. Sarohan

3. Tahun 1974-2000 sebagai kepala madrasah adalah H. Mushlih Suhaimi
4. Tahun 2000-sekarang sebagai kepala madrasah adalah H. Abdul Khoer, M.Pd.

B. Letak Geografis

MI Nashru Fajar terletak di jalan Tunggu Raya Timur I Desa Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Berdasarkan titik koordinat, MI Nashrul Fajar terletak pada posisi Garis Lintang - 7.085689 dan Garis Bujur 110.450299.

MI Nashrul Fajar termasuk dalam letak yang strategis karena disebelah selatan terdapat Puskesmas Tunggu sehingga ketika ada anak yang mengalami penanganan yang serius ketika sakit dapat dibawa ke Puskesmas Tunggu. Dan di depan Puskesmas terdapat Alfamart, sebelah Puskesmas terdapat Taman Meteseh. Dan sebelah barat MI terdapat Masjid yang biasa digunakan oleh siswa siswa untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah.

C. Identitas Madrasah

Nama Sekolah : MI NASHRUL FAJAR
NSM : 111233740054
Terakreditasi : A
Alamat : Jalan Tunggu Raya Timur RT.02/IX,
Desa Meteseh Kecamatan Tembalang, Kota
Semarang.

Kode Pos	: 50271
Nomer Telepon	: 024-76479019
Email	: nashrul_fajar@yahoo.com
Jenjang	: SD
Status	: Swasta
Situs	: http://www.nashrulfajar.sch.id
Waktu belajar	: Pagi
Organisasi Penyelenggar	: Yayasan Taqwal Illah

D. Visi dan Misi Madrasah

1. Visi

“Islami, terdepan dalam prestasi dan kompetitif”.

2. Misi

- a. Melaksanakan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
- b. Proses pembelajaran yang Islami, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- c. Menciptakan madrasah yang berkualitas dan unggul
- d. Menciptakan pembelajaran yang berbasis teknologi
- e. Mengembangkan budaya Islam
- f. Mengembangkan sikap kompetitif

Lampiran 2

Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Akidah Akhlak

No	Indikator	Taraf Berfikir	Jumlah Soal
1.	<p>Kemampuan menghafal (<i>knowledge</i>)</p> <p>Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian disiplin b. Tujuan disiplin c. Dasar perintah disiplin di Al-qur'an d. Golongan sikap disiplin 	1,2,3,4	4
2.	<p>Kemampuan pemahaman (<i>comprehension</i>)</p> <p>Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mencerminkan sikap disiplin b. Ciri orang disiplin c. Contoh disiplin dirumah d. Akibat tidak disiplin e. Hikmah disiplin 	5,6,7,8,9,10	6
3.	<p>Kemampuan penerapan (<i>application</i>)</p> <p>Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Manfaat disiplin b. Disiplin di sekolah 	11,12,13,14, 15	5
4.	<p>Kemampuan analisis (<i>analysis</i>)</p>	16,17	2

	Materi: a. Contoh sikap disiplin.		
5.	Kemampuan sintesis (<i>synthesis</i>) Materi: a. Disiplin di lingkungan masyarakat	18	1
6.	Kemampuan evaluasi (<i>evaluation</i>) Materi: a. Nilai yang dapat di ambil dari orang yang bersikap disiplin	19,20	2
Total			20

Lampiran 3

Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Berpakaian

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrument Bersifat Positif	No. Item Instrument Bersifat Negatif	Jumlah
Disiplin Berpakaian	Siswa memakai seragam sesuai aturan madrasah	1,2,3,4,5,6,7,8	9,10	10
	Siswa berpakaian sesuai jadwal seragam	11,12,13	14	4
	Siswa berpakaian secara bersih	15,16	17,18	4

	Siswa berpakaian dengan rapi	19,20,21	22,23,24	6
Total		16	8	24

Lampiran 4

Soal Hasil Belajar Akidah Akhlak

Nama :

No. absen :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d, yang anda anggap benar !

1. Pengertian disiplin adalah...
 - a. Patuh dan taat
 - b. Patuh dan sopan
 - c. Taat dan sopan
 - d. Sopan dan santun
2. Tujuan disiplin adalah ...
 - a. Membantu terbiasa hidup di bawah tekanan
 - b. Mengembangkan diri agar menjadi orang yang paling hebat
 - c. Membantu dan mengembangkan diri agar bisa menjadi lebih baik kedepannya
 - d. Membiasakan diri agar terbiasa hidup dengan aturan
3. Islam telah mengajarkan dan memerintahkan sikap disiplin dalam arti menaati peraturan yang telah ditetapkan sebagaimana yang terkandung dalam Al-Quran Surah ...
 - a. An-Nisa ayat 57

- b. An-Nisa ayat 58
 - c. An-Nisa ayat 59
 - d. An-Nisa ayat 60
4. Sikap disiplin digolongkan menjadi empat yaitu, kecuali ...
- a. Disiplin dalam penggunaan waktu
 - b. Disiplin dalam beribadah
 - c. Disiplin dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
 - d. Disiplin dalam bermain
5. Sikap disiplin adalah termasuk perbuatan yang ...
- a. Terpuji
 - b. Tercela
 - c. Buruk
 - d. Merugikan
6. Disiplin merupakan kunci kesuksesan. Perilaku seorang siswa yang mencerminkan sikap disiplin adalah
- a. mengerjakan tugas dari guru
 - b. pandai bermain komputer
 - c. memanfaatkan waktu dengan bermain handphone
 - d. mematuhi perintah guru jika dimarahi
7. Ciri-ciri orang yang disiplin, kecuali ...
- a. Hidup teratur dan terjadwal
 - b. Tepat waktu
 - c. Melaksanakan tugas dengan terpaksa
 - d. Selalu menaati peraturan

8. Berikut adalah contoh perilaku disiplin dirumah, kecuali ...
 - a. Sholat tepat waktu
 - b. Membantu orang tua jika diperintah saja
 - c. Menjaga kebersihan rumah
 - d. Tidur dan bangun tidur tepat waktu
9. Berikut adalah akibat jika tidak bersikap disiplin disekolah ...
 - a. Merugikan diri sendiri dan orang lain
 - b. Prestasi dan semangat belajar menurun
 - c. Membuat kita jadi seorang pemalas
 - d. Hidup tidak teratur dan kacau
10. Berikut adalah hikmah bersikap disiplin, kecuali ...
 - a. Bentuk ketaatan kepada Allah
 - b. Mudah mencari rezeki
 - c. Menjadi orang yang lalai
 - d. Menumbuhkan rasa percaya diri
11. Manfaat sikap disiplin bagi seorang siswa adalah
 - a. menumbuhkan sikap pesimis
 - b. dapat meraih keberhasilan
 - c. membuat siswa tidak bebas bertindak
 - d. menunda cita-cita
12. Dibawah ini yang termasuk sikap disiplin disekolah adalah ...
 - a. Menjaga kebersihan lingkungan
 - b. Menjaga kerukunan masyarakat
 - c. Makan dengan teratur

- d. Berseragam sesuai ketentuan
13. Jika sudah terbiasa disiplin, maka tidak akan ragu untuk menunjukkan sikap dan keahlian. Sehingga setiap melakukan segala sesuatu itu dengan ...
- a. Tenang
 - b. Percaya diri
 - c. Sopan
 - d. mandiri
14. Orang yang disiplin, tentunya akan selalu berusaha mengerjakan segala sesuatu dengan ...
- a. Tepat waktu
 - b. Seenak sendiri
 - c. Bebas
 - d. terpaksa
15. Mengikuti pelajaran dengan tekun adalah sikap disiplin yang dibiasakan di ...
- a. Rumah
 - b. Masyarakat
 - c. Jalan raya
 - d. sekolah
16. Contoh perilaku disiplin ketika di jalan raya adalah ...
- a. Berhenti ketika lampu merah
 - b. Parkir sembarangan
 - c. Menyebrang sesuka hati

- d. Menerobos jalan
17. Syafa anak yang rajin belajar, shalat lima waktu tanpa menunggu disuruh, dan dia terbiasa melaksanakan tugasnya tepat waktu. Sikap yang ditunjukkan Syafa adalah
- Optimis
 - Pesimis
 - Disiplin
 - Mandiri
18. Pak Qadiri aktif di kampungnya, dia suka mengajak warga untuk menciptakan kebersihan, keamanan, dan ketertiban. Sikap yang ditunjukkan pak Qadiri adalah....
- Disiplin di lingkungan masyarakat
 - Menunjukkan bahwa dia ketua RT
 - Disiplin di lingkungan keluarga
 - Mengisi waktu luangnya
19. Nilai yang bisa diambil dari orang yang bersikap disiplin adalah ...
- Memiliki rasa tanggung jawab
 - Memiliki rasa toleransi yang rendah
 - Memiliki kehidupan yang bebas
 - Memiliki rasa egois
20. Seorang fotografer yang membuat janji akan mengambil gambar pada acara wisuda kelulusan di sebuah madrasah. Karena semalam bergadang membuatnya bangun kesiangan.

Dengan tergesa-gesa dia menuju ke madrasah tersebut, ternyata sampai di sana acara sudah selesai dan sudah digantikan oleh fotografer lain. Itulah akibat tidak disiplin akan merugikan diri sendiri.

Nilai yang dapat diambil dari cerita diatas adalah ...

- a. Sebaiknya bekerja dengan sesuka hati
- b. Harus bertanggung jawab agar dipercaya orang lain
- c. Harus disiplin menggunakan waktu agar tidak merugikan diri sendiri
- d. Sebaiknya membiasakan diri bekerja dengan terpaksa

Angket Disiplin Bepakaian

ANGKET PENELITIAN

(Disiplin Bepakaian)

A. Identitas Renponden

1. Nama :
2. No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Anda.
2. Dalam angket ini terdapat sejumlah pertanyaan, setelah membaca dengan seksama Anda diminta untuk memilih salah satu dari 4 pilihan tanggapan yang tersedia dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan yang disediakan, yaitu:
 - S : Selalu
 - SR : Sering
 - KK : Kadang-kadang
 - TP : Tidak pernah
3. Apapun jawaban Anda, tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran Anda.

4. Kejujuran Anda dalam menjawab sangat berharga bagi peneliti.
5. Peneliti menjamin kerahasiaan Anda.
6. Atas kesediaan dan kerjasamanya peneliti ucapkan terimakasih.

C. Daftar Pertanyaan Beserta Alternatif Jawaban

NO.	Pertanyaan	Pilih Item			
		S	SR	KK	TP
1.	Apakah siswa memakai seragam madrasah sesuai aturan?				
2.	Apakah siswa memakai atribut seragam madrasah?				
3.	Apakah siswa memakai kelengkapan seragam madrasah?				
4.	Apakah siswa laki-laki memotong rambut sesuai aturan?				
5.	Apakah siswa perempuan mengenakan hijab sesuai aturan?				
6.	Apakah siswa laki-laki memakai celana yang panjangnya sesuai aturan madrasah?				
7.	Apakah siswa perempuan memakai rok yang panjangnya sesuai aturan				

	madrasah?				
8.	Apakah siswa memakai kaos kaki?				
9.	Apakah siswa tidak menggunakan sepatu warna hitam?				
10.	Apakah siswa tidak menggunakan kaos kaki warna putih?				
11.	Apakah siswa memakai seragam sesuai jadwal?				
12.	Apakah siswa memakai kaos olahraga ketika pelajaran olahraga sesuai dengan ketentuan madrasah?				
13.	Apakah siswa menggunakan seragam pramuka ketika jadwal kepramukaan?				
14.	Apakah siswa tidak menggunakan seragam sesuai jadwal?				
15.	Apakah siswa memakai pakaian yang bersih?				
16.	Apakah siswa menggunakan pakaian yang sudah dicuci?				
17.	Apakah siswa mencoret-coret pakaian yang dipakai?				
18.	Apakah siswa mengotori pakaian yang digunakan ketika di madrasah?				

19.	Apakah siswa memakai pakaian secara rapi?				
20.	Apakah siswa memasukan baju secara rapi ketika memakai seragam merah putih?				
21.	Apakah siswa memakai pakaian secara rapi mulai dari berangkat madrasah sampai pulang madrasah?				
22.	Apakah siswa melipat lengan baju sampai tumit tangan?				
23.	Apakah siswa laki-laki melipat celana sampai diatas mata kaki?				
24.	Apakah siswa tidak berpakaian rapi (mengeluarkan baju) ketika di wilayah madrasah?				

Lampiran 6

Daftar Nama Responden

No	Nama	L/P
1	Aisyah Putri Hardiyanti	P
2	Alfi Mazro`atul Ilmi	P
3	Almaira Widya Cakradara	P
4	Amelia Shofiya Anisafitri	P
5	Aura Nurhaniyah Huwaidah	P
6	Berliandra Hasna Chandaningrum	P
7	Bintang Abdillah Dibjana	L
8	Belinda Afra Hanin Mufidah	P
9	Danish Riesky Dzaky Nugraha	L
10	Devina Ramadhani	P
11	Dieya Alfa Nawa Tamamihsani	P
12	Dimas Bagus Assalafi	L
13	Distra Maulana Rafa Firdaus	L
14	Farah Putri Herdhan	P
15	Fitriya Ayu Septiyani	P
16	Ibrahim Alaric Hugo Moeljantoro	L
17	Ilma Fauziyatul Muna	P
18	Keisha Nadira Hifza	P
19	Keyra Farnazza Chalysta Saroso	P
20	Maulida Amrina Rosyada	P
21	MH Hilal Bayanaka	L
22	Mohamad Noval	L
23	Muhamad Salim Nugroho	L
24	Muhammad Arkanul Ahdan	L
25	Muhammad Faiq Habiburrazaq	L

26	Muhammad Rafi	L
27	Mutiara Najwa	P
28	Nabil Zainun Najwa	L
29	Nurin Najwa Maisyara	P
30	Rofie Kaori Aprillia Ekaputri	P
31	Syahsha Tsalitsa Najmaya	P
32	Tito Azfar Sachio	L
33	Ukasyah Rafif Ahnaf	L
34	Zakia Lailatul Muna	L

Lampiran 8

Hasil Uji Coba Angket Disiplin Berpakaian

No R e s p	Jawaban untuk item nomor																				j u m l a h				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24
1	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	4	76
2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	73
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	72
4	3	4	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	66
5	3	3	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3	3	67
6	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	66
7	2	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	62
8	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	4	2	3	2	3	3	65
9	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	64
10	3	3	1	1	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	70
11	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
12	3	4	1	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	71
13	3	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	70
14	3	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	70
15	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	65
16	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	69
17	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	81
18	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	58
19	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	77

Lampiran 9

Hasil Tes Akidah Akhlak

N o. Re sp	Jawaban responden untuk item nomor																				juml ah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	13
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17
4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	16
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15
7	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
8	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	17
10	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17
12	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	14
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17
14	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	16
16	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16
19	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
20	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
21	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
24	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14

25	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16
28	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
29	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	11
30	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	12
31	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
32	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	13
33	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12
34	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	14
Total																				527	
nilai tertinggi																				20	
nilai terendah																				11	

Lampiran 10

Hasil Angket Disiplin Berpakaian

No. Respo	Jawaban responden untuk item nomor																				jumlah				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24
1	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	74
2	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	73
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	86
4	3	4	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	80
5	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	86
6	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	83
7	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	89
8	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	83
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	91
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	89
11	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	83
12	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	75
13	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	88
14	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	73
15	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	84
16	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	82
17	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	85
18	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	87
19	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	80
20	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	86
21	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	87
22	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	87
23	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	91

24	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	77
25	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
26	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	89
27	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	88
28	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	87
29	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	56
30	1	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	58
31	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	71
32	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	4	3	2	1	4	3	2	2	3	61
33	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	66
34	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	90
Total																							27		
																							56		
Nilai tertinggi																							91		
Nilai terendah																							56		

Lampiran 11

Dokumentasi

Kegiatan Penelitian di MI Nashrul Fajar



Siswa Mengisi Soal Tes Akidah Akhlak



Siswa Mengisi Lembar Angket



Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : B - 8293/ Un.10.3/J.5/PP.00/12/2019

Semarang, 20 Desember 2019

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Titik Rahmawati, M.Ag

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Tuti anisah

NIM : 1603096090

Judul Skripsi : "Pengaruh Senam Otak (*Brain Gym*) Terhadap Tingkat Kelelahan (*Burnout*) Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 3 MI Nashrul Fajar Kota Semarang"

Dan Menunjuk Saudara : **Titik Rahmawati, M.Ag** sebagai pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Mengetahui,
Kep. Prodi PGMI



Titik Rahmawati, M.Ag, M.Pd
NIP. 19760130005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2094/Un.10.3/D1/TA.00.01/4/2022

5 April 2022

Lamp :-

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Tuti Anisah

NIM : 1603096090

Yth.

Kepala MI NASHRUL FAJAR

di Meteseh Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Tuti Anisah

NIM : 1603096090

Alamat : jalan grafika timur IV rt 02 rw 04 kel. Gedawang, Banyumanik kota Semarang

Judul skripsi : **"PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP DISIPLIN BERPAKAIAN SISWA KELAS V MI NASHRUL FAJAR SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022"**

Pembimbing : **Titik Rahmawati, M. Ag**

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2-3 minggu, mulai tanggal 5 April 2022 sampai dengan tanggal 26 April 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahmud Junaedi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN TAQWAL ILAH "MI NASHRUL FAJAR"

Akta Notaris No: 51 Tahun 1992 Tanggal 6 Agustus 1992
Jl. Tunggu Raya Timur I Tembalang Kota Semarang Telp. 024-76479019
Email : minashrul_fajar@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN Nomor: 52/ MI NF/P/IV/2022

Dasar : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
Semarang Nomor : 2094/Un.10.3/D.1/TA.00.01/4/2022, tanggal
5 April 2022, tentang mohon ijin riset.
Perihal : Permohonan Ijin Riset.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala MI Nashrul Fajar Kota Semarang dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : TUTI ANISAH
NIM : 1603096090
Program studi : S 1 / PGMI
Judul Skripsi : " Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Disiplin
Berpakaian Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Semarang Tahun
Ajaran 2021/2022"

Telah mengadakan penelitian di MI Nashrul Fajar Kecamatan Tembalang Kota Semarang mulai tanggal 5 s.d 20 April 2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 April 2022

Kepala



Abdul Khoer, M. Pd.
NIP. 19690220 200501 1 004

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Tuti Anisah
Tempat& Tgl. Lahir : Tegal, 2 Juli 1996
Nama Ayah : Turmuji
Nama Ibu : Karsinah
Alamat Rumah : Ds. Danawarih Rt 06/Rw 05 Kec.
Balapulang, Kab. Tegal
No Telepon : 089682087925
E-mail : tutianisa26@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. MI Nurul Huda (Lulus tahun 2009)
2. MTs Al-Islamiyah (Lulus tahun 2012)
3. MA Al-Islamiyah (Lulus tahun 2015)
4. UIN Walisongo Semarang (Lulus tahun 2022)

